

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI  
BENDUNG BALIASE TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN  
DAN EKONOMI PADA MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA  
MAPPEDECENG KECAMATAN MAPPEDECENG)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memeroleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institiut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh**

**JUHERA**  
1904010223

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI  
BENDUNG BALIASE TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN  
DAN EKONOMI PADA MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA  
MAPPEDECENG KECAMATAN MAPPEDECENG)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memeroleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institiut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh**

**JUHERA**  
1904010223

**Pembimbing:**

**Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M. Si.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juhera  
NIM : 1904010223  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 1 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan





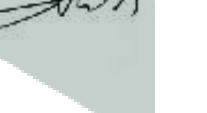
**Juhera**  
NIM: 1904010223

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase terhadap Kondisi Lingkungan dan Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng) yang ditulis oleh Juhera Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010223, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 10 Oktober 2023 bertepatan dengan 24 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S. E.).

Palopo, 11 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |                                           |                   |                                                                                           |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.             | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., C.A. | Penguji I         | (  ) |
| 4. M. Iksan Purnama, S.E.Sy., M.E. Sy.    | Penguji II        | (  ) |
| 5. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.        | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP. 19800124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP. 19800715 201908 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَخْمَعِينَ أُمَّ بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase terhadap Kondisi Lingkungan dan Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng)**”.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayahanda Juhaling dan Ibunda Rohani yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah S.W.T. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berkah dalam limpahan kasih sayang Allah

S.W.T. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., N.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, SEi, M.Ei. selaku Wakil Dekan Bidang Akamedik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S. Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Muhamad Alwi, S.Sy., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. Selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., C.A. dan M. Iksan Purnama, S.E.Sy., M.E. Sy. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S. Pd, M. Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Pemerintah dan masyarakat Desa Mappedeceng, yang telah berkenan memberikan izin, informasi, serta data yang di perlukan untuk membantu proses penyelesaian penelitian ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKIS H), yang selama ini telah ikut membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
11. Kepada teman-teman saya yaitu Rezkiani dan Handayani terima kasih banyak telah membantu dan senantiasa memberikan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Palopo, 22 Agustus 2023

**JUHERA**  
Nim. 1904010223

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	s\`a	s \	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z\`al	z \	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka



ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya'	ai	a dan i

وَ	fathah dan wau	au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ...   اِ ...	fathah dan alif atau ya'	ā	A dan garis di atas
اِ	kasrah dan ya'	ī	I dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ـِ) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh

عَلِيٌّ : Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh

تَأْمُرُونَ : *ta‘muruna*

النَّوْعُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      dinullah      بِاِللَّهِ      billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmatillah

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu alWalid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Shubhanahu Wa ta'ala
SAW.	= Shallallahu 'alaihi wa sallam
Wr.	= Warahmatullaahi
Wb.	= Wabarakaatuh
Q.S	= Qur'an Surat
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah M = Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
W	= Wafat Tahun
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul</b> .....	
<b>HALAMAN Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN Pernyataan Keaslian</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN Transliter Arab dan Singkatan</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR Kutipan Ayat</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR Tabel</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR Gambar</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II Kajian Teori</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Deskripsi Teori .....	11
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Desain Penelitian .....	36
D. Sumber Data .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	41
H. Teknik Analisis Data .....	42
I. Definisi Istilah .....	44
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan</b> .....	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan .....	61
<b>BAB V Penutup</b> .....	<b>69</b>
A. <b>Simpulan</b> .....	<b>69</b>
B. <b>Saran</b> .....	<b>70</b>



**DFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Baqarah/2:11-12.....	22
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Mulk/67:15.....	27



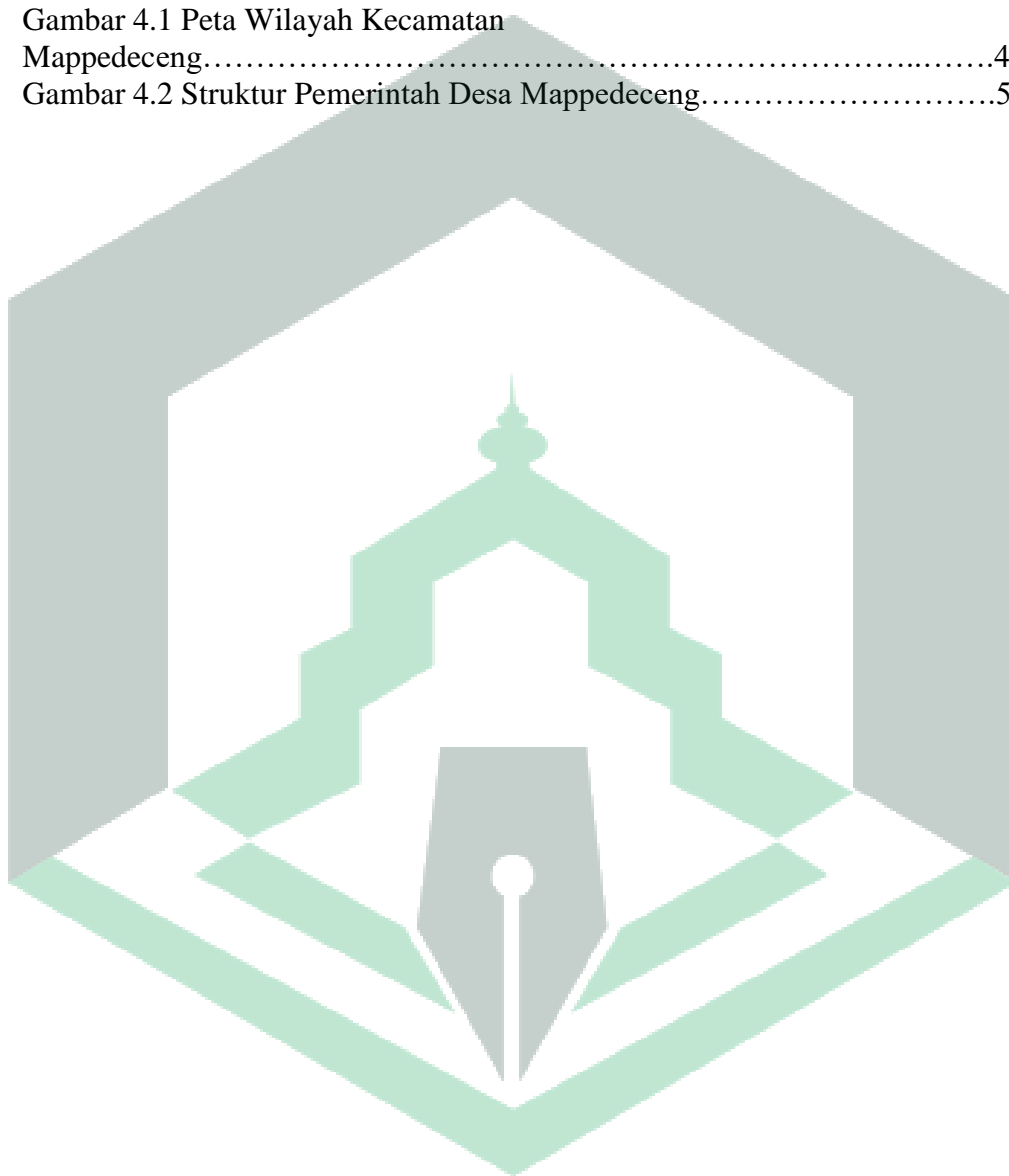
## DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Mappedeceng.....	47
Tabel 4. 1 Batas Desa Mappedeceng.....	50
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Mappedeceng.....	51
Tabel 4.4 Fasilitas Desa Mappedeceng.....	52
Tabel 4.5 Informan Penelitian.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Mappedeceng.....	48
Gambar 4.2 Struktur Pemerintah Desa Mappedeceng.....	53



## ABSTRAK

**JUHERA, 2023.** *“Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase terhadap Kondisi Lingkungan dan Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdul Kadir Arno.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak lingkungan dan Ekonomi pada Masyarakat Desa Mappedeceng dari adanya Pembangunan Jaringan Irigasi di daerah tersebut. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan informan, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari kajian pustaka berbentuk buku, hasil penelitian, jurnal dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng memberikan dampak positif dan negatif terhadap kondisi lingkungan dan aspek ekonomi pada masyarakat. Untuk kondisi lingkungan dampak positifnya yaitu dapat meningkatkan kesuburan pada tanah, lahan pertanian masyarakat akan memperoleh air sepanjang waktu dengan tersedianya air dimasa mendatang, sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu pada tahap pembangunan yang menyebabkan polusi udara, kebisingan dan akses jalan yang rusak. Sedangkan pada aspek ekonomi dampak positifnya yaitu pada tahap pembangunan memberikan kesempatan kerja pada adanya uang ganti rugi yang diperoleh masyarakat di gunakan sebagai modal usaha yang akan meningkatkan pendapatannya dan setelah pembangunan dampak perekonomian masyarakat akan lebih berpengaruh pada kondisi pertanian seperti bertambah luasnya areal tanam dan peningkatan produktifitas akan mendorong pendapatan asyarakat dimasa mendatang. Sedangkan dampak negatifnya yaitu pada masyarakat yang terdampak pembebasan lahan yang tidak memanfaatkan uang ganti rugi dengan bijak berdampak pada kelangsungan hidupnya.

**Kata Kunci:** Pembangunan, Lingkungan, Ekonomi

## **ABSTRACT**

**JUHERA, 2023..** *"Analysis of the Impact of the Construction of the Baliase Dam Irrigation Network on Environmental and Economic Conditions in Society (Case Study of Mappedeceng Village, Mappedeceng District). Thesis for the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Abdul Kadir Arno.*

*This research aims to examine the environmental and economic impacts on the Mappedeceng Village Community from the construction of an Irrigation Network in the area. This research is a type of descriptive qualitative research. The data sources used in this research are primary and secondary data sources. Primary data was obtained from direct interviews with informants, while secondary data sources were obtained from literature reviews in the form of books, research results, journals and documents related to research. The data collection techniques were obtained through observation, interviews and documentation. Next, the research data were analyzed using the Miles and Huberman analysis technique which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the construction of the irrigation network in Mappedeceng Village has had positive and negative impacts on environmental conditions and economic aspects of the community. For environmental conditions, the positive impact is that it can increase soil fertility, community agricultural land will receive water all the time with water available in the future, while for the negative impact, namely at the development stage which causes air pollution, noise and damaged road access. Meanwhile, in the economic aspect, the positive impact is that at the development stage it provides employment opportunities, the compensation money obtained by the community is used as business capital which will increase their income and after development, the economic impact on the community will have a greater influence on agricultural conditions, such as increasing the area of planting and increasing productivity. will boost community income in the future. Meanwhile, the negative impact is on people affected by land acquisition who do not use the compensation money wisely, which has an impact on their survival.*

**Keywords:** *Development, Environment, Economy*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara berencana, terstruktur, terarah, terpadu dan menyeluruh serta berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kemampuan sebuah Negara ataupun Daerah dalam mewujudkan kehidupan Masyarakat yang adil dan sejahterah. Pembangunan sebagai upaya yang dilaksanakan oleh sebuah Negara untuk mewujudkan Masyarakat yang lebih baik, karena dengan tercapainya Pembangunan yang merata maka sebuah Negara ataupun Daerah akan mampu memenuhi kelangsungan hidup dirinya sendiri untuk masa kini dan masa yang akan datang serta berperan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan Ekonomi yang lebih baik lagi.<sup>1</sup>

Todaro menyatakan bahwa yang menentukan percepatan Pembangunan Ekonomi ialah tingkat ketersediaan infrastruktur di suatu Negara. Anisa juga menyatakan bahwa ketersediaan infrastruktur mempengaruhi produktivitas perekonomian dengan meningkatkan jumlah output yang dihasilkan, ketersediaan lapangan kerja, dan berkembangnya sektor-sektor ekonomi yang semuanya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah.<sup>2</sup> Tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan perekonomian ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur.

---

<sup>1</sup> Bonarja Purba, et al., *Ekonomi Pembangunan*, Cet. 1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). 6-7.

<sup>2</sup> Anisah P.C. Sitepu, "Analisis Dampak Infrastruktur Fly Over Terhadap Kondisi Ekonomi Di Kota Medan," *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 2019. 34.

Kondisi pembangunan yang baik akan memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan efisiensi kegiatan perekonomian. Mengingat pentingnya infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, maka perkembangan sektor infrastruktur harus dicermati.

Dalam pandangan islam Pembangunan memiliki karakteristik dan orientasi yang berbeda dengan Pembangunan konvensional. Dalam Pembangunan konvensional fokus utamanya hanya pada lingkungan fisik saja. Sedangkan dalam islam memandang bahwa Pembangunan tidak hanya berorientasi pada aspek material saja, dalam artian hanya berfokus pada duniawi, tetapi orientasi utama Pembangunan dalam islam yakni dunia dan akhirat. Islam memfokuskan pada pemanfaatan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya berdasar dari prinsip keadilan dan kebenaran serta pemanfaatannya harus mempertimbangkan berbagai faktor agar tidak menyebabkan terjadinya ketimpangan. Islam mengajarkan kita untuk senantiasa bersyukur dan mengutuk sikap zalim dan kufur.

Menurut Rifyal Zuhdi Gultom, tujuan pembangunan dalam Islam yakni untuk memenuhi dan memelihara maqashid syariah (agama, nasab, jiwa, akal, dan kekayaan) guna memperoleh falah atau kesejahteraan dunia dan akhirat. Falah di bumi merupakan sarana menuju falah akhirat, dan falah akhirat merupakan tujuan tersendiri.<sup>3</sup>

Akan selalu ada *trade-off* dalam setiap upaya pembangunan. Di satu sisi, pembangunan dapat membawa kemakmuran ekonomi, namun juga dapat

---

<sup>3</sup> Rifyal Zuhdi Gultom and Annisa Qadariusman Tini, "Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.912>.



menyebabkan penurunan kualitas lingkungan. Gunawan Nachrawi menyatakan, cara terbaik untuk mewujudkan negara yang indah dan lestari adalah dengan meningkatkan manajemen penyelenggaraan pembangunan sehingga bisa terjaga keselarasan antar pemanfaatan, kelestarian, keberadaan, dan kemanfaatan SDA dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan dan kenyamanan dalam hidup di masa sekarang dan masa depan.<sup>4</sup>

Salah satu pembangunan nasional adalah Pembangunan bendungan. Pembangunan pada hakikatnya adalah sarana untuk mewujudkan tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 mengenai irigasi. Selanjutnya tanah, kekayaan alam, air yang terkandung di dalamnya dikuasai dan dimanfaatkan oleh negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat secara adil dan menyeluruh. Selanjutnya pemanfaatannya harus dipersembahkan untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat, sehingga menghasilkan pertumbuhan, keadilan sosial, dan kemampuan berdiri sendiri menuju masyarakat adil dan makmur yang berdasar dari Pancasila. Olehnya itu, air dan sumber-sumbernya mesti dijaga dan dilestarikan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Gunawan Nachrawi, *Hukum Ekonomi Dalam Pembangunan*, 1st ed. (Bandung: CV Cendekia Press, 2020). 142.

<sup>5</sup> Nova Yarsina, "Hak Konstitusional Atas Air Pasca Dihapusnya Undang Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Oleh Mahkamah Konstitusi," *Ensiklopedia Social Review* 3, no. 2 (2021). 2.

Bendung Baliase yang terletak di Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu kawasan bangunan bendungan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan irigasi. Sebagai Daerah yang memiliki potensi SDA aliran sungai yang cukup besar sehingga pemerintah memberikan perhatian dalam bentuk Pembangunan infrastruktur bendung untuk dimanfaatkan sebaik baiknya.

Pembangunan bendung Baliase dilakukan sejak tahun 2015, proyek ini merupakan upaya Kementrian (PUPR) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat direktoral jendral sumber daya air dan telah rampung pada tahun 2018. Menyusul pembangunan bendungan ini, dibangunlah jaringan irigasi. Irigasi meliputi seluruh usaha manusia yang terlibat dalam perencanaan dan pembangunan sarana penyediaan air, penyaluran air, dan pembagian air ke dalam bidang-bidang tanah secara teratur dan menyeluruh, serta membuang air yang tidak dibutuhkan lagi melalui saluran drainase.<sup>6</sup>

Pembangunan Jaringan Irigasi bendung Baliase diharapkan dapat memenuhi daerah Irigasi seluas 21. 928 Ha yang membentang di lima wilayah Kecamatan di Kabupaten Luwu Utara diantaranya Kecamatan Masamba, Mappedeceng, Sukamaju, Baebunta, dan Malangke.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> HS. Tisnanta, Fathoni, and Ade Arif Firmansyah, "Legal Framework Kebutuhan Perda Pengelolaan Irigasi Di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung," *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 18, no. 1 (2016), <https://doi.org/http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/3158>.

<sup>7</sup> Kementrian PUPR, "Bendung Baliase," Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang, accessed March 4, 2022, <https://sda.pu.go.id/balai/bbwsompenganjeneberang/2022/03/04/bendungbaliase/>.

Merujuk pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1993 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Olehnya itu, pembangunan irigasi yakni aktifitas yang merubah wujud tanah atau bentang alam, eksploitasi sumber daya air, proses dan aktifitas yang hasilnya bisa memengaruhi aspek lingkungan hidup, dan penerapan teknologi yang berpotensi memengaruhi lingkungan hidup, maka pembangunan jaringan irigasi mencakup usaha-usaha atau aktifitas yang diperkirakan memiliki imbas signifikan berkenaan lingkungan dan perekonomian.<sup>8</sup> Hal ini menjadi penting ketika perubahan yang terjadi di suatu wilayah akan berdampak langsung pada seluruh komponen wilayah tersebut, termasuk masyarakat. Berbagai macam kemunduran atau kemajuan yang terjadi akan mempengaruhi kebahagiaan dan kepuasan masyarakat di wilayah tersebut.

Pengembangan Jaringan Irigasi Bendungan Baliase di Kecamatan Mappedeceng tepatnya di Desa Mappedeceng akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar, namun apabila Pembangunan Jaringan Irigasi tidak dicermati dengan seksama maka akan memberikan dampak yang merugikan sehingga menyebabkan kesejahteraan masyarakat tidak dapat terwujud.

Berdasar dari hasil observasi awal ditemukan terjadi sejumlah perubahan setelah pembagunan jaringna Irigasi mulai dilaksanakan yakni dari segi lingkungan. Menurunkan kualitas lingkungan dimana keberadaan proyek dilingkungan pemukiman merubah suasana lingkungan Masyarakat setempat akibat kegiatan lalu lalang kendaraan pengangkut material proyek menyebabkan kerusakan jalan dan

---

<sup>8</sup> Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1993 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan," Diketik ulang oleh PPLH-UGM, Yogyakarta (1999)., n.d.

polusi udara, adanya alih fungsi lahan yang membuat sebagian Masyarakat setempat kehilangan lahan. Dari segi Ekonomi terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat dan tingginya biaya ganti rugi pembebasan lahan Masyarakat.

Berhubungan dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengkaji dampak dari Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng dilatar belakang dengan alasan objektif dan subjektif. Diantara alasan objektif adalah penurunan kualitas lingkungan akibat lalulalang kendaraan pengangkut material menyebabkan kerusakan jalan dan polusi udara dan adanya alih fungsi lahan Masyarakat di Desa Mappedeceng. Alasan subjektif penulis melakukan penelitian ini yaitu karena Desa Mappedeceng yang merupakan salah satu daerah Pembangunan Jaringan Irigasi.

Penulis memaparkan uraian di atas sebagai bentuk ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian mengenai dampak Pembangunan Jaringan Irigasi. penelitian ini penting diteliti karena belum ada yang meneliti sebelumnya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai **“Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Ekonomi pada Masyarakat (Studi Kasus Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase terhadap Kondisi Lingkungan di Desa Mappedeceng?
2. Bagaimana dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase pada Aspek Ekonomi Masyarakat di Desa Mappedeceng?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase terhadap Kondisi Lingkungan di Desa Mappedeceng
2. Menganalisis dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendung Baliase pada Aspek Ekonomi Masyarakat di Desa Mappedeceng

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan bacaan dan kajian teori bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan penulis terkhusus mengenai Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng, serta untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
- b. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami implikasi lingkungan dan ekonomi dari pembangunan jaringan irigasi.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

**Nur Lailatul Shiamah, Prof. Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D, (2021)** meneliti tentang “Pengaruh Bendungan Wlingi Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Masyarakat Di Sepanjang Saluran Irigasi Lodoyo Tulungagung Tahun 1970-1990”, Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini menyangkut imbas Bendungan Wlingi terhadap lingkungan dan perekonomian warga di sepanjang Saluran Irigasi Lodoyo dan Tulungagung. Jenis pengkajian ini yakni kualitatif. Temuan penelitian ini memperlihatkan dampak Bendungan Wlingi dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Dampak terhadap lingkungan meliputi alternatif pengendalian banjir dan pasir, budidaya ikan air tawar, dan tumbuhnya tanaman pengganggu berupa rumput air di sekitar kawasan Bendungan Wlingi, sedangkan imbas ekonomi terfokus pada sektor pertanian, seperti peningkatan produktivitas pertanian.<sup>9</sup>

**Ardhian Dwi Prabowo dan Nawiyanto, (2022)** meneliti tentang “Perkembangan Irigasi Widas dan Pengaruhnya berkenssn Perekonomian dan Lingkungan Hidup di Nganjuk Jawa Timur Tahun 1978-2010”, Problem dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendorong Pembangunan Irigasi Widas, proses pembangunannya, dan pengaruh Pembangunan Irigasi Widas, berkeanaan

---

<sup>9</sup>Nur Lailatul Shiamah, “Pengaruh Bendungan Wlingi Terhadap Lingkungan Dan Ekonomi Masyarakat Di Sepanjang Saluran Irigasi Lodoyo Tulungagung Tahun 1970-1990,” *Historia* 2, no. 2 (2021).

keadaan perekonomian dan lingkungan setempat, jenis penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian ini, program Pembangunan Irigasi Widas memberikan berbagai manfaat, termasuk pengelolaan banjir dan peningkatan produksi pertanian.<sup>10</sup>

**Rahmaniar, (2018)** meneliti tentang “Dampak Pembangunan Irigasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani”, problem yang ditelalh dalam pengkajian ini yakni menyangkut dampak yang ditimbulkan dari Pembangunan Irigasi, jenis data yang dipakai dalam pengkajian ini yaitu data kualitatif. Berdasar dari hasil pengkajian memperlihatkan Pembangunan Irigasi Lebih berdampak Positif. Dampak Positifnya yaitu, meningkatkan produktivitas padi dibandingkan petani non Irigasi, kenaikan pendapatan.<sup>11</sup>

**Aprilia Triasni. AR, (2019)** Pokok bahasan yang ditelaah dalam pengkajian ini yakni “Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier Tingkat Petani (JITUT) berkenaan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi di Desa Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng”. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara langsung dengan petani sampel. Uji-T Sampel Berpasangan (Uji dua sampel berpasangan) dipakai untuk menganalisa data. Berdasarkan temuan penelitian ini, upaya JITUT akan meningkatkan produksi dan produktivitas beras

---

<sup>10</sup> Ardhan Dwi Prabowo and Nawiyanto, “Pembangunan Irigasi Widas Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Di Nganjuk, Jawa Timur 1978-2010,” *Jurnal Sejarah Dan Budaya* 4, no. 1 (2020).

<sup>11</sup> Rahmaniar, “Dampak Pembangunan Irigasi Dalammeningkatkankesejahteraan Petani,” *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 2 (2018), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/rzp.v4i2.3956>.

sebesar 6,19% di wilayah Desa Lapajung, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.<sup>12</sup>

**A. Fajar, (2020)** meneliti tentang Pokok bahasan yang dikaji dalam penelitian ini, “Analisis Efektivitas Prasarana Pengairan (Irigasi) berkenaan Pendapatan Petani Padi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai” adalah pengaruh Pembangunan Irigasi. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan pemanfaatan infrastruktur irigasi memberikan manfaat bagi petani dalam hal penghasilan; para petani tidak lagi kesulitan mengairi lahan pertaniannya karena telah tersedia infrastruktur irigasi yang selalu menyediakan aliran air yang tiada habisnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis. Adapun persamaannya yakni sama-sama membahas perihal dampak yang ditimbulkan Pembangunan Jaringan Irigasi. Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu ialah pada lokasi penelitian dan pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu fokus pada peningkatan produktivitas pertanian dari adanya Pembangunan Jaringan Irigasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis ini difokuskan pada dampak lingkungan dan Ekonomi yang

---

<sup>12</sup> Aprilia Triasni. AR, "Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier Tingkat Usaha Tani (JITUT) Terhadap Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng," *Jurnal Ilmiah Agrotani* 1, no.1 (2019): 16.

<sup>13</sup> A. Fajar, “Analisis Efektivitas Infrastruktur Pengairan (Irigasi) Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani Padi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai,” *Universitas Muhammadiyah. Makassar*, 2020.



terjadi pada Masyarakat Desa Mappedeceng dari adanya Pembangunan Jaringan Irigasi.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Pembangunan

#### a. Defenisi pembangunan

Pembangunan merupakan konsekuensi dari upaya dan program pemerintah yang dirancang untuk menolong masyarakat<sup>14</sup> menjalani kehidupan yang lebih baik..<sup>15</sup> Pengertian pembangunan menurut Heliarta yakni “suatu proses aktifitas yang dilaksanakan dalam upaya mengembangkan atau melakukan suatu perubahan menuju arah yang lebih baik”<sup>16</sup>

Dari segi pengertian pembangunan, Riyadi dalam Theresia mengungkapkan bahwa pembangunan merupakan suatu usaha atau proses perubahan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan atau mutu hidup dalam suatu masyarakat (orang-orang yang ada di dalamnya) yang berupaya mencapai perubahan tersebut.<sup>17</sup> Menurut Wisnu Arya, pembangunan akan memberikan imbas terhadap kehidupan manusia, baik yang bermanfaat maupun yang merugikan dalam hal peningkatan kualitas dan kenyamanan hidup manusia.<sup>18</sup>

<sup>14</sup> Lutfi Abim Permadani, “Peran Tenaga Pendamping Desa Pada Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Mangunjaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran,” 2022.

<sup>15</sup> Todaro Michael P, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi 5 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000). 21.

<sup>16</sup> Heliarta, *Pembangunan Nasional*, Edisi 1 (Semarang: ALPRIN, 2020). 2.

<sup>17</sup> Aprillia Theresia, et al., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2014). 2.

<sup>18</sup> Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pencemaran Lingkungan* (yogyakarta: ANDI, 2001).

Oleh karena itu, untuk menghasilkan masyarakat yang kaya, kemajuan harus berkeadilan, baik terhadap manusia maupun terhadap alam, yang kelestariannya mesti dijaga. Selain itu, kondisi kemanusiaan dan alam mesti diperbaiki karena tujuan pembangunan yakni memperbaiki secara berkelanjutan. Klaim Bruntland di Tamaulina Br. Sembiring Pembangunan berkelanjutan dimaknai sebagai pembangunan yang mencukupi keperluan masa kini tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk mencukupi keperluan mereka.<sup>19</sup>

Pembangunan mempunyai banyak arti dalam konteksnya yang luas, masing-masing berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Beberapa definisi pembangunan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembangunan yakni sebuah perubahan dalam merealisasikan kualitas hidup bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi yang terjadi saat ini.
- 2) Pembangunan adalah perluasan pembangunan kuantitatif dan kualitatif suatu negara sehingga mencakup seluruh elemen keberadaan.
- 3) Pembangunan yakni sebuah upaya atau serangkaian kegiatan pertumbuhan dan transformasi terencana yang dilaksanakan oleh suatu bangsa, negara bagian, atau pemerintahan dalam rangka pembangunan bangsa.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Tamaulina Br. Sembiring, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Cet. 1 (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022). 10.

<sup>20</sup> Diradimalata Kaehe Joorie.M.Ruru Welson Y. Rompas, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara," *Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 80 (2019).

- 4) Pembangunan adalah rencana yang terorganisir dengan baik dan diikuti dengan cermat dalam organisasi mana pun, apa pun tujuannya, dan berapa pun ukurannya. Negara adalah sebuah organisasi, dan para pemimpinnya, secara sukarela atau enggan, bekerja untuk mencapai tujuan pembangunan, harus dilibatkan dalam aktifitas perencanaan.
- 5) Pembangunan merupakan cita-cita akhir perjuangan suatu negara atau bangsa, apapun ideologi yang dianut oleh suatu negara bangsa, apapun struktur politik yang ada dalam masyarakat, apapun sistem perekonomian yang berlaku, dan apapun nilai-nilai sosial dan budaya yang menjiwai kehidupan masyarakat, tetap ada. hal-hal yang ingin diraih atau menjadi cita-cita akhir perjuangan negara atau bangsa, yakni: keadilan sosial, pemerataan kesejahteraan, perlakuan yang sama di hadapan hukum, kemakmuran materil, spiritual, dan mental.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas bisa ditarik simpulan bahwa Pembangunan juga dapat dimaknai sebagai sebuah ikhtiar atau usaha yang dilakukan oleh sebuah bangsa atau negara secara sadar dan berencana mencakup perubahan-perubahanh dari berbagai aspek dalam upaya peningkata kesejahteraan Masyarakat.

Yang dimaksud dengan kesejahteraan dalam konteks ini lebih dari sekedar terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan mendasar seperti pangan, sandang, dan papan

---

<sup>21</sup> Yuliana Ngongano Deiby Ch. Tinggogoy, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Laba Besar, Kecamatan Loloda Selatan)," 2018. 5.

atau pemukiman; Goulet dalam Theresia mengemukakan setidaknya ada tiga nilai yang tertanam di dalamnya:

a) Tercapainya swasembada

Hal ini merujuk pada kemampuan masyarakat dalam mencukupi dan menyediakan keperluan dasar misal pangan, sandang, dan perumahan/permukiman, serta kesehatan, pendidikan, kebutuhan dasar, keamanan, rekreasi, dan lain-lain.

b) Peningkatan harga diri

Hal ini berarti terciptanya rasa percaya diri yang tidak bergantung atau diputuskan oleh pihak lain, terlepas dari tirani fisik atau intelektual, dan tidak digunakan untuk kepentingan pihak lain.

c) Diperolehnya suasana kebebasan

Artinya terdapat kemungkinan dan kecakapan untuk membangun dan menentukan alternatif-alternatif demi tercapainya perbaikan kualitas hidup atau kesejahteraan yang berkesinambungan bagi tiap individu bagi setiap warga negara yang sedang mengembangkannya, tanpa adanya tekanan dari pihak lain dan rasa takut atau.<sup>22</sup>

b. Perencanaan pembangunan

Secara umum pembangunan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan program pemerintah di kecamatan, sehingga tidak menyimpang dan mempunyai kriteria pembangunan yang jelas dan terencana. Selain itu,

---

<sup>22</sup> Theresia et al., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Aprillia Theresia, et al., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2014).

pembangunan mesti melibatkan semua masyarakat dan aparaturn pemerintah di kecamatan dengan semangat gotong royong, serta pemanfaatan kearifan lokal dan SDA yang tersedia.

Mengingat tidak semua wilayah dapat menerapkan rancangan pembangunan yang efektif, oleh karenanya Strategi dalam upaya pembangunan sangatlah diperlukan untuk menciptakan pembangunan yang efektif. Pembangunan yang tidak efektif biasanya terjadi karena lemahnya peran serta pemerintah pada suatu wilayah dalam hal pembangunan

Pengawasan pembangunan sangat penting untuk menetapkan apakah tindakan organisasi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan. Masyarakat berhak memantau dan melaporkan hasil pemantauan serta berbagai keluhannya kepada pemerintah daerah selama proses pembangunan.

#### 1) Pemerintah dalam Pembangunan

Awaludin dalam Tjokroamidjojo mengklasifikasikan berbagai peran pemerintah ke dalam tiga kelompok, yakni:

- a) Dalam skenario ini, fungsi regulasi bisa berupa penetapan kebijakan, pengarahan dan bimbingan, pengaturan perizinan, dan pengawasan.
- b) Pemilik perusahaan komersial atau sosial yang operasinya bisa dilaksanakan secara perorangan atau swasta.
- c) Swasembada dalam beragam aktifitas sosial atau ekonomi.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Tjokroamidjojo, *Teori Dan Strategi Pembangunan Nasional* (Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1982). h. 18.

Fungsi pemimpin pada umumnya adalah sebagai pionir, penemu, fasilitator, stabilisator, dan mediator bagi beragam kepentingan masyarakat yang dipimpinnya. Tanggung jawab ini harus saling berkelanjutan dalam kaitannya dengan pembangunan. Artinya seorang pemimpin harus melaksanakan berbagai tugas tergantung situasi, seperti pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi pembangunan.

## 2) Peran Masyarakat dalam pembangunan

Ada enam pandangan mengenai keterlibatan masyarakat, yaitu sebagaimana dibawah: <sup>24</sup>

- a) Partisipasi yakni sumbangan sukarela masyarakat terhadap suatu proyek atau program pembangunan tanpa hak suara.
- b) Partisipasi merupakan upaya untuk meningkatkan kesediaan masyarakat untuk menerima dan kemampuan menyikapi proyek atau program pembangunan.
- c) Partisipasi merupakan suatu proses aktif, maknanya individu atau kelompok mengambil inisiatif dan memakai kebebasannya untuk melaksanakannya.
- d) Partisipasi adalah terjalinnya percakapan antar masyarakat lokal dan staf dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan proyek/program untuk mengumpulkan pengetahuan mengenai konteks lokal dan dampak sosialnya.
- e) Partisipasi yakni keikutsertaan sukarela Komunitas dalam transformasi yang ditetapkan sendiri.
- f) Partisipasi identik dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan diri, kehidupannya, dan lingkungannya.

---

<sup>24</sup> Soetomo, *Strategi Strategi Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.).37

Keterlibatan masyarakat, menurut Conyer dalam Soetomo, adalah partisipasi masyarakat secara sukarela yang didasarkan pada tekad dan kesadaran diri. Masyarakat adalah bagian dari skema pembangunan. Ada lima pendekatan untuk melibatkan partisipasi masyarakat, yakni sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Melakukan survei dan konsultasi lokal untuk mendapatkan data dan informasi penting.
  - b) Memanfaatkan petugas lapangan untuk menyerap beragam informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan sambil menjalankan tugasnya sebagai agen reformasi.
  - c) Perencanaan yang terdesentralisasi untuk memberikan lebih banyak peluang partisipasi seiring dengan pertumbuhan masyarakat.
  - d) Perencanaan di tingkat lokal.
  - e) Memanfaatkan rencana pengembangan Masyarakat
- c. Infrastruktur

Sebuah aspek yang sangat vital dalam menjalankan operasi pembangunan ekonomi di sebuah daerah adalah infrastruktur. Infrastruktur juga berperan vital dalam mempercepat proses pembangunan perekonomian nasional. Infrastruktur dianggap sebagai salah satu mesin utama pertumbuhan ekonomi. Kehadiran infrastruktur bisa memungkinkan terjadinya aktivitas perekonomian di suatu wilayah atau wilayah tertentu sehingga memengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah atau wilayah tersebut.

---

<sup>25</sup>Soetomo, *Strategi Strategi Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.). 25

Pengertian Grigg mendefinisikan infrastruktur sebagai “sistem fisik yang menyediakan berbagai bentuk fasilitas seperti transportasi, air, drainase, bangunan, dan fasilitas umum lainnya yang diperlukan untuk mencukupi keperluan dasar manusia, baik keperluan sosial ataupun ekonomi.” Perspektif ini menganggap infrastruktur sebagai suatu sistem. Infrastruktur dalam suatu sistem terdiri dari aspek-aspek yang saling berhubungan seperti sarana dan prasarana (Jaringan).

Enam kategori besar infrastruktur:<sup>26</sup>

- 1) Sistem jalan (jalan raya, jalan raya, dan jembatan)
- 2) Penyedia jasa transportasi (bus, kereta api, pelabuhan, bandara)
- 3) Klasifikasi air (semua sistem air, air bersih, air kotor, termasuk saluran air)
- 4) Sistem pengelolaan sampah (kelompok pengelolaan sampah)
- 5) Kumpulan bangunan dan fasilitas olah raga luar ruangan
- 6) Kelompok yang membidangi produksi dan distribusi energi (listrik dan gas)

Infrastruktur digambarkan sebagai infrastruktur fisik yang dibangun atau diperlukan oleh lembaga pemerintah untuk tugas-tugas pemerintahan seperti air, listrik, pembangunan saluran pembuangan limbah, transportasi, dan layanan serupa lainnya untuk mencapai tujuan ekonomi.

Infrastruktur fisik yang memberikan layanan dan digunakan dalam produksi dan konsumsi, seperti jaringan komunikasi, air minum, dan infrastruktur transportasi seperti jalan raya, kereta api, dan jembatan. Lalu ada infrastruktur non

---

<sup>26</sup> Neil S. Grigg, *Infrastructure Engineering and Management* (Amerika, 1988). 34



fisik berupa pelayanan publik seperti kesehatan berupa rumah sakit dan puskesmas, serta keahlian masyarakat termasuk pendidikan berupa sekolah.

Dalam pembangunan infrastruktur pada satu daerah atau wilayah yang didasarkan atas kebutuhan daerah tersebut tentunya akan meningkatkan perekonomian pada daerah tersebut. Pembangunan infrastruktur juga harus turut memperhatikan manfaat keberlanjutannya yang menekankan pada aspek yang berkeadilan.

## 2. Jaringan Irigasi

### a. Defenisi rigasi

Irigasi adalah aliran air ke dalam tanah untuk membantu mengatur ketersediaan air karena curah hujan yang minimal, sehingga air dapat diakses untuk pertumbuhan tanaman pada tingkat yang ideal. Irigasi dapat dimanfaatkan sebagai usaha penyediaan, pengaturan serta pembuangan air. Irigasi dapat menunjang pertanian yang jenisnya terdiri dari irigasi rawa, irigasi permukaan, irigasi pompa, irigasi air bawah tanah, serta irigasi tambak. Sistem irigasi terdiri dari prasarana irigasi, manajemen irigasi, air irigasi, kelembagaan pengelola irigasi dan sumber daya manusia yang mengelola.

Tersedianya air irigasi merupakan sebuah penentuan volume air per satuan waktu yang dibagikan dari sebuah sumber air untuk sebuah wilayah irigasi yang berdasarkan waktu, jumlah, dan mutu selaras dengan kebutuhan dalam

menunjang kemajuan pertanian serta pemenuhan kebutuhan lainnya.<sup>27</sup> Pasal 1 Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1982, Irigasi, bangunan irigasi, dan petak-petak yang telah selesai dibangun yakni:<sup>28</sup>

- 1) Irigasi ialah usaha penyaluran dan pengendalian air untuk keperluan pertanian.
- 2) Jaringan Irigasi yakni kumpulan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan.
- 3) Daerah Irigasi ialah suatu wilayah geografis yang memperoleh air dari satu Jaringan Irigasi.
- 4) Petak irigasi adalah bidang tanah yang diberi irigasi.

#### b. Fungsi Irigasi

Tujuan irigasi suatu daerah menurut definisinya adalah suatu usaha rekayasa teknis untuk mengalirkan dan mengelola air untuk menunjang daerah yang memerlukan air serta menyalurkannya secara sistematis dan teknis.<sup>29</sup>

#### c. Manfaat Irigasi

Adapun manfaat dari suatu sistem Irigasi, yakni :<sup>30</sup>

<sup>27</sup> Dikpride Despa, "Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Baturaja Bungin," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Dan Aplikasi Industri Fakultas Teknik Universitas Lampung*, 2022. 24

<sup>28</sup> Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2001 Tentang Irigasi, "No Title," n.d., <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2001/77TAHUN2001PP.htm>.

<sup>29</sup> Yunus Arifin, "Evaluasi Pembagian Air Pada Saluran Sekunder Di Daerah Irigasi Wadasintang Barat Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan* 1, no. 1 (2022). 54.

<sup>30</sup> Putri Tia Lestari, "Pengelolaan Irigasi Lahan Saah Di Desa Lebak Muncang Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung", *Laporan Praktek Kerja Lapangan Politeknik Enjiring Pertanian Indonesia*, (2022).

- 1) Untuk merendam tanah, khususnya di lokasi yang curah hujannya jarang atau tidak teratur.
- 2) Mengatur kelembaban tanah agar daerah pertanian bisa diairi secara terus menerus bila diperlukan, baik pada musim kemarau ataupun musim hujan.
- 3) Untuk menyuburkan tanah, aliran air irigasi melunakkan tanah sehingga dapat menghasilkan buah.

d. Jenis-jenis Irigasi

Jaringan Irigasi diklasifikasikan menjadi tiga kelas, menurut (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 14/PRT/M/2015 mengenai Pengelolaan Aset Irigasi, 2015):

- 1) Jaringan Irigasi primer  
merupakan komponen Jaringan Irigasi yang meliputi juga bangunan induk, saluran primer, saluran drainase, bangunan berbagi, bangunan sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.
- 2) Jaringan Irigasi sekunder  
merupakan bagian dari Jaringan Irigasi yang meliputi saluran sekunder, saluran drainase, bangunan sadap, bangunan sadap, bangunan sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.
- 3) Jaringan Irigasi tersier  
Yakni Jaringan Irigasi yang berfungsi sebagai prasarana penyediaan air irigasi pada petak tersier dengan memanfaatkan saluran tersier, saluran kuarter, dan

saluran pembuangan, serta kotak tersier, kotak kuartar, dan bangunan pendukungnya.<sup>31</sup>

### 3. Lingkungan

#### a. Defenisi lingkungan

Lingkungan alam dimana manusia dapat hidup disebut dengan lingkungan hidup. Lingkungan hidup terdiri dari situasi, benda, dan tentu saja manusia, yang kesemuanya mempengaruhi kehidupan dan kelestariannya.<sup>32</sup>

Lingkungan hidup merupakan sintesis keadaan fisik seperti keadaan SDA yang mencakup air, tanah, mineral, energi matahari, serta flora dan fauna yang hidup di darat dan di lautan, serta institusi seperti keputusan mengenai cara pemanfaatannya. lingkungan fisik. Komponen biologis dan abiotik yang mengelilingi organisme atau spesies individu, termasuk banyak organisme yang berkontribusi terhadap kesejahteraannya, disebut sebagai lingkungan.<sup>33</sup>

Dalam Islam, lingkungan hidup yakni seluruh hal yang ada di muka bumi dan isi perutnya yang diciptakan Allah SWT untuk kemaslahatan umat manusia guna memelihara kelangsungan hidupnya. Sebagaimana yang Allah SWT terangkan dalam Al-Qur'an, fasilitas yang Allah SWT berikan hendaknya dijaga kelestariannya karena merupakan anugerah. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 11-12, sebagai berikut:

<sup>31</sup> Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015.

<sup>32</sup> Auliya Hamidah, Haris Poernomo, and Rahminawati, "Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2022). 20.

<sup>33</sup> Rahayu Effendi, Hana Salsabila, and Abdul Malik, "Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan," *Modul* 18, no. 2 (2018). 77.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

(١١) أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا يَشْعُرُونَ (١٢)

Terjemahan:

*Dan bila dikatakan kepada mereka: “janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi,” mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan”. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar” (QS. Al-Baqarah 11-12).<sup>34</sup>*

Menurut Abu Ja'far dari Ar-Rabi' I bin Anas dari Abdul Aliyah, “Waiza Qila Lahum La Tufsidun Fil Ard” yang maknanya “janganlah kamu melakukan perbuatan maksiat dimuka bumi, kerugian yang ditimbulkannya adalah karena perbuatannya”. tindakan tidak bermoral." dalam petunjuk Allah SWT. Sebab orang yang bermaksiat kepada Allah di muka bumi atau memerintahkan kemaksiatan telah menimbulkan keburukan di muka bumi, sedangkan kebaikan bumi dan langit karena amal ketaatannya.<sup>35</sup>

Berdasarkan penerangan ulama diatas dapat di artikan bahwa perbuatan maksiat yang dimaksud adalah maksiat pada kerusakan alam yang sudah Allah SWT berikan kepada Manusia. Allah telah menitipkan hamparan alam yang luas dan kaya untuk Manusia, seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini memiliki banyak manfaat mulai dari pegunungan yang besar, hamparan laut yang luas serta semua yang terdapat didalamnya tidak lain untuk dimanfaatkan

<sup>34</sup> Departemen Kementrian Agama, *Alqur'an Dan Terjemahannya*. (Q.S. Al-Baqarah /2:11-12, n.d.). <https://quran.kemenag.go.id/>.

<sup>35</sup> “Tafsir Ibnu Katsir,” n.d., [http://www.ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-11-12\\_8.html](http://www.ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-11-12_8.html).

Manusia sebaik-baiknya dalam menata kehidupan. Namun karena keserakahan manusia yang tidak mau mengikuti arahan Allah SWT dalam mengelolah bumi, maka akan terjadi bencana alam dan kerusakan pada bumi.

b. Jenis-jenis lingkungan

1) Lingkungan alami

Lingkungan alami adalah lingkungan yang dihasilkan secara alami yang terdiri dari beragam SDA dan ekosistem beserta komponen fisik dan hayatinya. Karena tingginya tingkat variabilitas organisme dalam lingkungan alam, maka bersifat dinamis.

2) Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan meliputi lingkungan buatan yang diciptakan dengan bantuan atau masukan teknologi, termasuk teknologi sederhana dan kontemporer. Karena keberadaannya selalu disesuaikan dengan kebutuhan manusia, maka lingkungan yang dibangun kurang terdiversifikasi.<sup>36</sup>

c. Dampak Pembangunan terhadap Lingkungan

Suratmo menulis dalam bukunya “Analisis Dampak Lingkungan” bahwa dampak lingkungan hidup bisa dikatakan sebagai benturan yang terjadi antara komponen aktifitas proyek dengan komponen lingkungan warga yang akan berubah akibat adanya komponen kegiatan proyek.<sup>37</sup>

Proyek konstruksi akan menimbulkan masalah lingkungan yang signifikan, terutama pada tahap pelaksanaan proyek. Setiap aktifitas manusia selama

---

<sup>36</sup> Effendi, Salsabila, and Malik, “Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan.” 77.

<sup>37</sup> Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: GajahMada Universitas Press, 2002).

pelaksanaan proyek bisa mengakibatkan imbas negatif (berbahaya) terhadap lingkungan sekitar. Besarnya imbas negatif berbanding lurus dengan kompleksitas kegiatan proyek.

Akibat negatif dari pelaksanaan proyek dapat berupa cipratan tanah ke jalan akibat truk pengangkut tanah, yang seringkali mengganggu pengendara, membuat jalan menjadi rusak terutama pada musim hujan yang kemudian akan membuat genangan air, dan debu dari truk pengangkut tanah, yang bisa mengganggu pernafasan.

Lingkungan akan terkena dampak dari operasional pembangunan yang dilakukan di berbagai jenis perusahaan atau kegiatan. Soegianto menggambarkan pencemaran sebagai perubahan yang tidak diharapkan pada aspek fisik, kimia, dan biologi udara, air, dan tanah yang bisa merusak kesehatan, kelangsungan hidup, atau aktivitas manusia atau organisme lain.<sup>38</sup>

#### 4. Ekonomi

##### a. Defenisi Ekonomi

Menurut Profesor P.A Samuelson, Ilmu Ekonomi menganalisis individu dan masyarakat yang bertujuan untuk menggunakan uang sesedikit mungkin dan menggunakan sumber daya yang langka untuk menghasilkan jasa dan barang untuk konsumsi. Tindakan tersebut terjadi saat ini dan di masa depan, baik yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok masyarakat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Agoes Soegianto, *Ilmu Lingkungan : Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2005).8.

<sup>39</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013). 9.

Pengertian teori ekonomi dapat menggambarkan keterkaitan antara kegiatan perekonomian serta prakiraan masa depan. Prediksi tersebut merupakan langkah antisipasi perubahan status perekonomian masyarakat dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian. Perubahan suatu ekonomi merupakan sebuah proses yang terjadi di sistem masyarakat yang mencakup suatu peralihan mata pencaharian, peralihan suatu pendapatan, bahkan peningkatan taraf kehidupan untuk lebih baik.

Sumber daya alam dan sumber daya manusia suatu daerah dapat menunjang kesejahteraan masyarakat apabila pemanfaatannya dapat dioptimalkan. Apabila sekelompok masyarakat suatu daerah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik maka hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan ekonomi di tengah masyarakat yang ada di daerah tersebut. Peningkatan ekonomi dapat diwujudkan dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki oleh suatu daerah yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian diperlukan kebijakan antara lain:

- 1) Menggali potensi sumber daya alam pada daerah yang tertinggal untuk dimanfaatkan sesuai kebutuhannya
- 2) Menjalin hubungan ekonomi antar daerah dalam upaya peningkatan ekonomi jangka panjang
- 3) Menjaga stabilitas usaha produksi yang ada pada daerah untuk berkembang dan maju sebagai produk andalan yang dapat menunjang perekonomian wilayah.



Kondisi perekonomian diartikan sebagai suatu jenis proses penyelesaian perekonomian dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada seorang anggota masyarakat. Istilah ekonomi berasal dari istilah Yunani *oicos* (rumah tangga) dan *nomos* (aturan/norma), yang bila digabungkan menunjukkan cara menangani urusan rumah tangga atau cara mengatur rumah tangga.

Menurut definisi bahasa Indonesia, ilmu ekonomi mengacu pada semua aspek pendapatan, distribusi, dan penggunaan barang dan uang (finansial). Ilmu ekonomi umumnya dicirikan sebagai ilmu yang menyelidiki upaya manusia, baik secara pribadi ataupun kolektif, dalam mengambil keputusan mengenai sumber daya yang terbatas untuk mencukupi tuntutan yang tidak terbatas.<sup>40</sup>

Konsep ekonomi dalam bahasa arab berasal dari kata al-iqtisad, yang memiliki makna kehematan dan kesederhanaan istilah ini juga membahas tentang ekonomi.<sup>41</sup> Islam memandang bahwa dalam kegiatan ekonomi ialah tuntutan dalam kehidupan, karena islam telah meerintahkan setiap manusia untuk mencukupi kebutuhannya. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Q.S. Al-Mulk/67:15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ قَلِيلًا وَإِلَيْهِ تُنشُرُونَ

Terjemahan:

<sup>40</sup> Muhammad Soim Muhlasin, "Peta Sosial Ekonomi Ummat (Studi Terhadap Lembaga Ekonomi Dalam Pemberdayaan Masyarakat)," *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 1 (2018). 55.

<sup>41</sup> Jamaludin and Reza Syafrizal, "Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam," *MUAMALATUNA* 12, no. 1 (2020). 43.

*“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.(Q.S. Al-Mulk 15)”*<sup>42</sup>

Ayat ini menekankan karunia Allah yang tiada batasnya yang diberikan kepada Manusia dengan mengungkapkan Allah menciptakan bumi ini dan memberikan kemudahan bagi manusia untuk mengambil manfaat yang tidak terbatas demi kemaslahatan hidupnya.

Segala sesuatu yang Allah SWT berikan harus ditangani dan dipelihara terlebih dahulu sebelum digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Allah telah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan umat manusia, maka dari itu manusia bertugas sebagai khalifah yang mengawasi apa yang sudah Allah sediakan di muka bumi.

Islam sebagai Agama yang mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam, islam membuat aturan sedemikian rupa demi kemaslahatan umatnya, tidak terkecuali pada dunia ekonomi. Sistem Islam ini mengajarkan nilai perekonomian melalui pendekatan nilai akidah ataupun etika. Artinya, kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dibangun berdasarkan nilai materialisme dan spiritualisme. Sehingga dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak mendasar pada aspek material saja, akan tetapi terdapat spiritual di dalamnya, sehingga kegiatan ekonomi ini bernilai ibadah.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Departemen Kementrian Agama, *Alqur'an Dan Terjemahannya*. (Q.S. Al-Mulk /67:15, n.d.). <https://quran.kemenag.go.id/>.

<sup>43</sup> M Alwi and N Nurafifah, “Praktek Jual Beli Batu Sungai dalam Tinjauan Hukum Islam di Lingkungan Jambu Tua Kelrahan Darma Kecamatan Poewali,” *Syariah Dan Budaya Islam*, 2020, <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jalif/article/view/1785>. h. 31.

b. Faktor-faktor yang menentukan keadaan Ekonomi

1) Pekerjaan

Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, Kerja adalah suatu kesatuan aktifitas yang dilaksanakan oleh individu atau sekelompok orang pada suatu lokasi tertentu untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Pekerjaan yakni suatu tanggung jawab yang mesti dipenuhi oleh seorang individu atau sekelompok individu. Dengan adanya pekerjaan seseorang berharap dapat memperoleh uang, sehingga imbalan atas usahanya adalah pendapatan keluarga yang akan memperoleh berbagai macam barang yang dipunyainya. Jenis pekerjaan digolongkan menjadi dua kelompok, yakni pegawai negeri dan swasta serta bukan pegawai atau bukan pekerja. Alasan dari tiap-tiap kelompok yakni sebagaimana dibawah ini:

a) Pegawai negeri dan swasta Pegawai negeri

Yakni orang yang sudah memenuhi standar yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, dan dibayar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

b) Non pegawai

Yakni bentuk kerja yang berbeda dengan pekerja. Dengan syarat pekerjaan tersebut tidak memerlukan kualifikasi atau standar pendidikan khusus, tidak berada di bawah naungan suatu instansi, organisasi, atau yayasan tertentu, tidak

menuntut jam kerja tertentu, dan tidak terikat oleh undang-undang atau aturan tertentu. Misal saja pekerja bangunan dan buruh.<sup>44</sup>

## 2) Pendapatan

Besarnya pendapatan berupa uang atau barang yang diperoleh oleh semua orang sebagai imbalan atas jasa yang diberikan selama suatu periode tertentu, baik tahunan, bulanan, mingguan, atau harian, disebut sebagai tingkat pendapatan. Ada tiga sumber pendapatan/penghasilan rumah tangga, yakni sebagai berikut:

### a) Pendapatan pokok

yaitu pendapatan yang diharapkan diterima setiap bulannya dan diperoleh dari pekerjaan utama biasa.

### b) Pendapatan sampingan

yakni pendapatan yang diterima dari pekerjaan selain dari pekerjaan utama; Meski demikian, tidak semua orang memiliki penghasilan sampingan.

### c) Pendapatan lain-lain

meliputi penghasilan yang diperoleh dari pemberian pihak ketiga, baik berupa produk ataupun uang. Pendapatan seseorang berbeda-beda menurut pekerjaan, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga.<sup>45</sup>

## c. Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi terhadap Ekonomi

---

<sup>44</sup> Jaya Ashari Matturu, "Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo", *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo*, (2022).

<sup>45</sup> Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalani Kerukunan Umat Beragama* (Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2021).

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan dampak sebagai konflik, suatu pengaruh yang berakibat positif dan buruk.<sup>46</sup> Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada kaitan sebab akibat atau interaksi timbal balik antar apa yang memengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Pengaruh tersebut juga dapat disebabkan oleh penerapan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang dapat dipercaya harus mampu meramalkan jenis pengaruh yang akan terjadi terhadap suatu pilihan, baik positif maupun buruk. Seperti dalam suatu pembangunan yang akan mempunyai pengaruh.

Tujuan dibangunnya jaringan irigasi adalah untuk mendistribusikan air. Karena sektor jasa seringkali padat karya, inisiatif pembangunan ini memberikan peluang bagi masyarakat lokal seperti lapangan kerja. Jenis pekerjaan yang dibutuhkan pada dasarnya adalah semi-terpelajar atau bahkan bodoh. Tenaga kerja seperti itu tersedia dalam jumlah besar. Kondisi ekonomi berikut digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini:

1) Kesempatan kerja

Kesempatan kerja yakni jumlah maksimal pegawai yang bisa bekerja pada suatu instansi atau perusahaan.<sup>47</sup> Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai bidang usaha atau kesempatan bekerja yang dihasilkan dari suatu kegiatan ekonomi; Oleh karena itu, peluang kerja mencakup lapangan kerja yang telah

---

<sup>46</sup> Jihan Melasari, Rafki Imani, and Juni Saputra, "Analysis of the Impact of Flyover Development on Communities in the Market," *Civil Engineering Collaboration* 6, no. 6 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.35134/jcivil.v5i1.10>.

<sup>47</sup> Acmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*, Cet. 1 (Jawa Timur: Unitomo Press, 2021). 192.

terisi, dan peluang kerja juga bisa didefinisikan sebagai keterlibatan dalam pembangunan<sup>48</sup>

untuk menggambarkan besarnya kesempatan kerja pada suatu wilayah adalah dengan menggunakan sesus penduduk, banyaknya jumlah penduduk yang telah bekerja akan mencerminkan kesempatan kerja yang ada. Pada konsep ini kesempatan kerja bukan tentang seberapa besar lapangan pekerjaan yang masih terbuka dengan demikian kesempatan kerja mencakup lapangan pekerjaan yang sduah di isi, dan kesempatan kerja juga dapat di artikan sebagai partisipasi dalam pembangunan.

## 2) Pendapatan

Pada prinsipnya tujuan seseorang untuk bekerja ialah untuk memperoleh pendapatan sebagai balas jasa apabila telah selesai dalam melakukan pekerjaannya. Dalam setiap keluarga tentunya memerlukan pendapatan dalam menuhi kebutuhannya, pendapatan yang di peroleh seseorang berasal dari berbagai sumber mengingat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang sehingga jumlah pekerjaan dalam masyarakat tidak terhitung berapa banyak jumlahnya.<sup>49</sup>

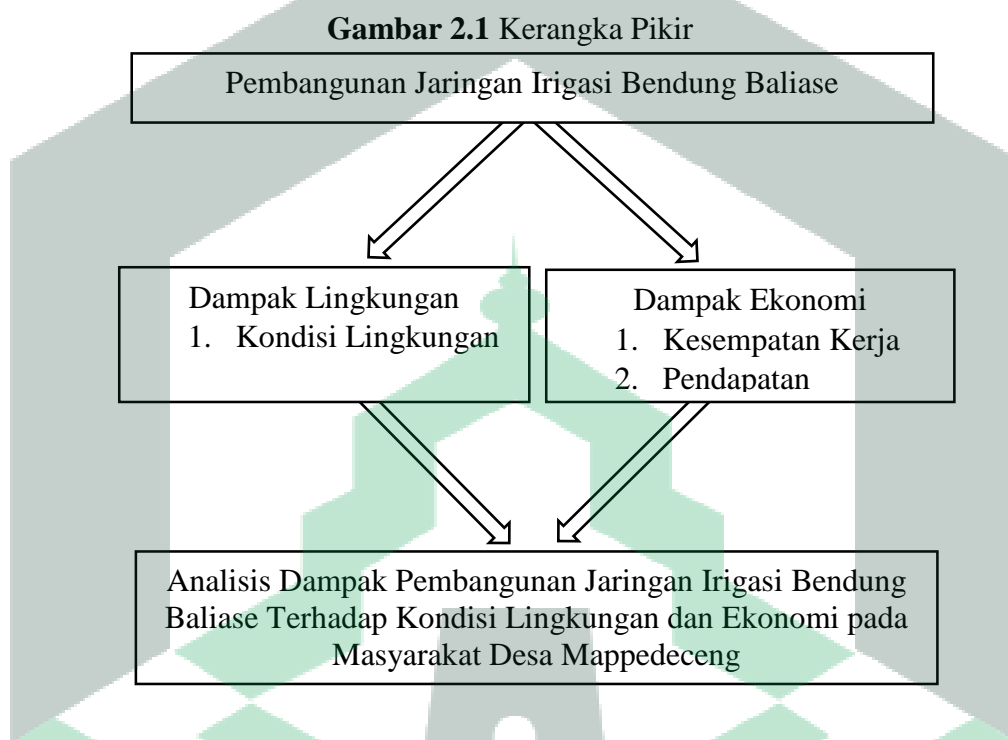
## C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran visual atau sistematis dari suatu gagasan, konsep dasar, atau hipotesis yang digunakan untuk memahami topik atau situasi tertentu. Kerangka kerja adalah diagram, bagan, atau representasi visual lainnya

<sup>48</sup> Muhammad Rapii, Huzain Jailani, and Danang Prio Utomo, *Perekonomian Indonesia*, Cet. 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2022). 91.

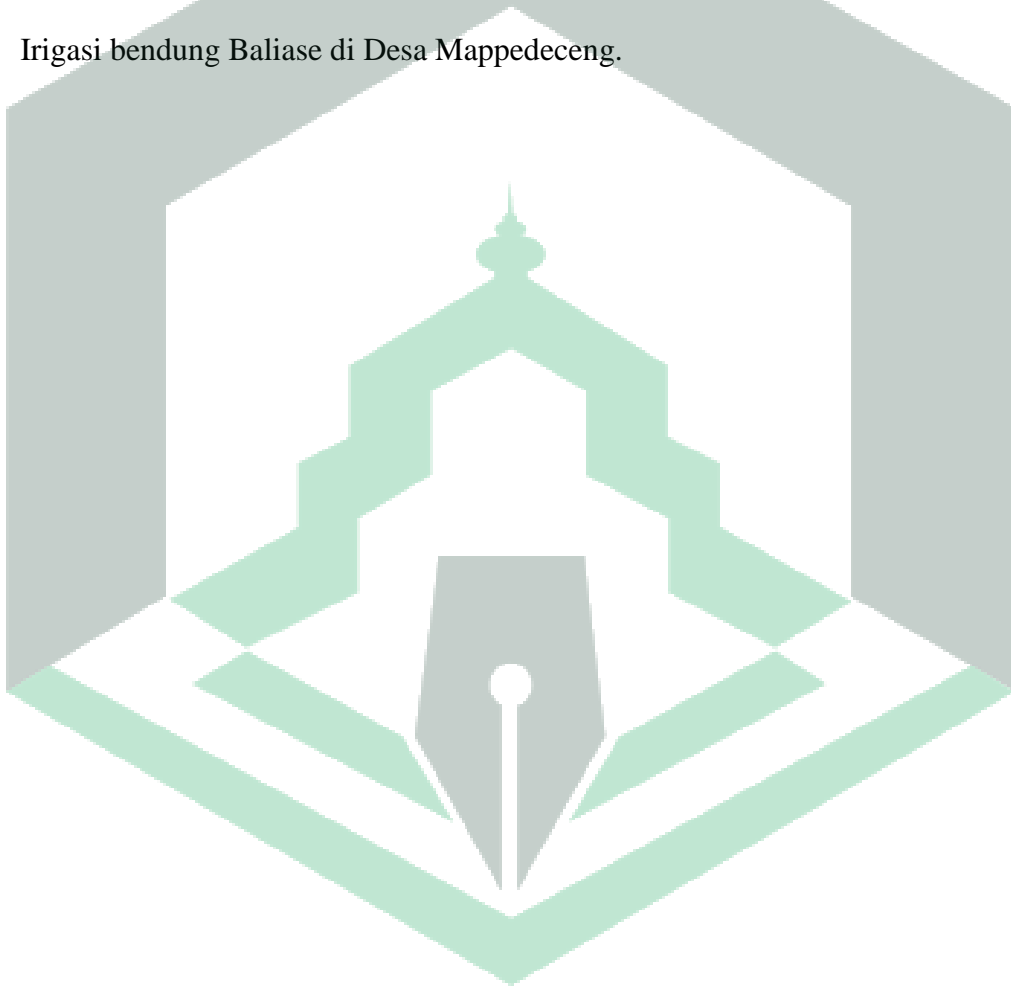
<sup>49</sup> Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjaln Kerukunan Umat Beragama* (CV. Azka Pustaka, 2021). 13.

yang menggambarkan hubungan antara konsep atau variabel dan memberikan kerangka untuk memahami masalah atau isu. Kerangka kerja dapat membantu memperjelas kesulitan, memprioritaskan elemen-elemen yang berkontribusi, dan memilih tindakan yang lebih baik untuk mengatasinya. Kerangka penelitian ini, secara khusus:



Karena mencakup tujuan penelitian, maka kerangka tersebut bermaksud untuk memudahkan proses penelitian. Berdasarkan alur kerangka pikir dalam penelitian ini dapat menampilkan bahwa dengan adanya Pembangunan Jaringan Irigasi bendung Baliase memberikan dampak terhadap lingkungan dan Ekonomi bagi Masyarakat Desa Mappedeceng, diharapkan dari kegiatan Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Pembangunan Jaringan Irigasi bendung Baliase ini dilakukan pada sasaran penduduk di lima wilayah Kecamatan yang ada di Luwu Utara diantaranya Kecamatan Masamba, Mappedeceng, Sukamaju, Baebunta, dan Malangke. Disini Desa Mappedeceng sebagai salah satu desa di wilayah Kecamatan Mappedeceng yang terdampak pembangunan tersebut, sehingga diperoleh hasil mengenai dampak lingkungan, dan dampak pada Ekonomi Masyarakat dari Pembangunan Jaringan Irigasi bendung Baliase di Desa Mappedeceng.





### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yakni pendekatan ilmiah yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian untuk menghimpun informasi dan data yang relevan dengan pokok bahasan yang diteliti. Metodologi yang digunakan dalam penelitian analisa dampak pembangunan jaringan irigasi Bendung Baliase berkenaan keadaan lingkungan dan perekonomian Masyarakat Desa Mappedeceng dapat dijelaskan dalam hal ini, karena penulis melakukan penelitian berdasarkan pendekatan yang diterapkan. Berikut pendekatan penelitian yang digunakan:

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif, yang meliputi penelitian lapangan (*field study*) dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan dilaksanakan untuk memperoleh data yang akurat untuk mengkarakterisasi keadaan subjek saat ini, dilanjutkan dengan penelitian kepustakaan untuk mencari data yang bersumber dari buku, jurnal, dan pengkajian terdahulu untuk dijadikan bahan pendukung penelitian ini. Dengan kata lain penelitian ini hanya memaparkan gambaran terkait fenomena penelitian tanpa adanya pengujian antara variabel. Maksud penelitian ini untuk menganalisa bagaimana Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi terhadap Kondisi Lingkungan dan Ekonomi pada Masyarakat Desa Mappedeceng.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung di Desa Mappedecen, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Tempat ini dipilih untuk melaksanakan penelitian karena

merupakan salah satu kawasan pengembangan jaringan irigasi, dimana peneliti bermaksud untuk mengkaji bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat dari proyek pembangunan jaringan irigasi tersebut pada aspek lingkungan dan ekonomi masyarakat Desa Mappedeceng dengan pertimbangan peneliti bisa secara langsung bertemu dengan para informan dan mengamati secara langsung objek penelitian. Penelitian dilakukan antara bulan April dan Juli 2023.

### **C. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh pemasangan jaringan irigasi Bendung Baliase terhadap keadaan lingkungan dan perekonomian Masyarakat Desa Mappedeceng. Ada beberapa tahapan penting dalam skenario ini, yaitu:

#### **1. Penetapan masalah**

Definisi masalah memerlukan identifikasi masalah mendasar dan tujuan penyelidikan. Permasalahan utama dalam hal ini adalah Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi berkenaan kondisi lingkungan dan perekonomian Masyarakat Desa Mappedeceng.

#### **2. Penetapan Studi Literatur**

Tinjauan literatur memerlukan penelusuran berbagai sumber yang terkait dengan permasalahan utama, seperti jurnal, buku, dan makalah yang mengeksplorasi pengaruh Pembangunan Jaringan Irigasi berkenaan situasi lingkungan dan ekonomi masyarakat.

### 3. Penetapan Metode Penelitian

Memilih metodologi penelitian berarti memutuskan bagaimana mengumpulkan data dan informasi. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam kasus ini.

### 4. Penetapan Instrumen Penelitian

Membuat daftar pertanyaan wawancara atau kuesioner yang akan dipakai untuk menghimpunkan data dan informasi merupakan bagian dari instrumen penelitian.

### 5. Analisis Data

Analisis data memerlukan pemrosesan dan interpretasi data dan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai metodologi penelitian.

### 6. Interpretasi dan Simpulan

Memahami dan menafsirkan hasil analisis data, serta menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diterapkan, semuanya merupakan bagian dari proses interpretasi dan kesimpulan. Secara keseluruhan, desain penelitian Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi berkenaan kondisi lingkungan dan ekonomi pada Masyarakat Desa Mappedeceng harus menjamin bahwa data dan informasi yang dikumpulkan akurat dan memenuhi tujuan penelitian. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat membantu dalam memahami dampak Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng.

## D. Sumber Data

Informan adalah subjek penelitian yang menawarkan data atas informasi yang dicari peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan. Masyarakat Desa Mappedeceng menjadi informan penelitian ini.

### 1. Sumber data primer

Sumber primer yakni sumber data yang memberi data langsung kepada pengumpul data. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara langsung dengan Masyarakat Desa Mappedeceng sebagai informan untuk memperoleh informasi. Informan penelitian adalah subjek penelitian yang mempunyai pemahaman topik penelitian secara menyeluruh dan mendalam serta dapat memberikan informasi penting. Pemilihan informan dalam pengkajian ini dilaksanakan secara sengaja. Adapun yang menjadi tolak ukur atau kriteria informan yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan merupakan masyarakat Desa Mappedeceng
- b. Informan yang mengetahui lebih dalam tentang permasalahan
- c. Informan yang merasakan dampak dari kejadian atau permasalahan
- d. Informan yang mampu berkomunikasi dengan baik
- e. Informan berusia 25 tahun sampai dengan 68 tahun
- f. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

Adapun informan atau narasumber yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung. Informan kunci ialah informan yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai permasalahan dalam

penelitian. Adapun pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan kunci dalam pengkajian ini terdiri dari tiga aparat Desa Mappedeceng, diantaranya Kepala Desa Mappedeceng, Sekertaris Desa, dan Kepala Dusun. Informan utama ialah informan yang terdampak langsung dari adanya pembangunan jaringan irigasi, tiga masyarakat yang dipilih sebagai informan utama dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan mereka dianggap mereka memiliki keterlibatan yang penting dalam kegiatan pembangunan tersebut. Informan pendukung ialah masyarakat yang mampu memberikan informasi terkait penelitian walaupun tidak memiliki keterlibatan langsung pada dampak kegiatan pembangunan yang diteliti. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu tiga orang yang merupakan masyarakat setempat

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dihimpunkan dari literatur berupa buku, hasil penelitian, jurnal, dan makalah terkait penelitian.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yakni alat yang dipakai dalam proses penelitian untuk membantu peneliti menghimpun data dengan lebih efisien. Instrumen di dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah proses melihat, mengamati, serta mencatat tingkah laku atau keadaan secara sistematis untuk maksud khusus. Observasi merupakan aktifitas mencari data yang bisa dipakai untuk memberi sebuah simpulan. Dalam pengkajian ini dilakukan observasi terhadap lingkungan, perubahan mata pencaharian, kesempatan kerja bagi masyarakat di Desa Mappedeceng.

## 2. Wawancara

Wawancara yakni percakapan terstruktur dengan maksud khusus. Wawancara dilaksanakan oleh dua pihak: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Teknik ini penulis pakai untuk melakukan diskusi dengan tujuan khusus, atau dengan kata lain penulis melakukan pembicaraan dan tanya jawab dengan masyarakat di Desa Mappedeceng guna mengumpulkan informasi tambahan untuk melengkapi sumber data utama yang diperlukan dalam penelitian.<sup>50</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah. Dokumen bisa berupa tulisan, foto, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Temuan observasi atau wawancara akan lebih meyakinkan jika diperkuat dengan gambaran, tulisan akademis, dan seni yang ada.

---

<sup>50</sup> M. Miftachul Choiri Umar Sidik, *Etode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. 1 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 59-68.

Dokumen dalam penelitian ini mengacu pada gambar penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan pengembangan Jaringan Irigasi Desa Mappedeceng.

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data diperiksa dengan memakai teknik triangulasi dalam penelitian ini. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi digambarkan sebagai pemeriksaan data dari banyak sumber dengan beragam cara dan waktu yang berbeda-beda. Oleh karena itu, muncullah teknik triangulasi yakni:

1. Triangulasi sumber

Untuk meningkatkan kredibilitas, dilakukan pengecekan data yang di peroleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Kredibilitas data diuji dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan memakai metodologi yang berbeda. Misalnya data yang dihimpunkan lewat wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Untuk menguji kebenaran data, gunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain pada waktu atau situasi berbeda. Jika temuan pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, prosedur diulangi hingga data dikonfirmasi.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, Edisi III (Bandung: Alfabeta, 2017). 464-466.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan segenap kemampuan dan keahlian guna mengidentifikasi makna kebenaran yang diyakini peneliti dan mudah dipahami oleh akademisi dan masyarakat budaya. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Noeng Muhadjir yakni proses pencarian dan pengorganisasian secara sistematis hasil observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan agar karakteristik data lebih mudah dipahami dan menambah pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.<sup>52</sup>

Model Analisis Interaktif dari Miles dan Huberman dipakai untuk analisa data dalam penelitian ini, yang membagi operasi analisis data menjadi empat bagian: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Kesimpulan atau pembuktian (kesimpulan).

### 1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui wawancara, temuan observasi, dan beragam dokumen berdasar klasifikasi sesuai dengan topik kajian pada analisis model awal, yang kemudian diperbaiki untuk mempertajam data lewat pencarian data selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data yakni suatu jenis analisis di mana data dipertajam, diklasifikasi, diarahkan, dan dibuang agar temuan akhir dapat dihasilkan dan diverifikasi.

### 3. Penyajian Data

---

<sup>52</sup> Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998).  
104.



Tampilan data atau penyajian data merupakan suatu rangkaian susunan informasi yang memungkinkan dilakukannya kesimpulan penelitian setelah data diminimalkan. Tujuan penyajian data adalah untuk menemukan pola-pola penting dan memberikan kesempatan untuk mengambil kesimpulan dan mengambil tindakan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah komponen dari keseluruhan proses konfigurasi.

Berikut ini adalah pedoman yang digunakan dalam proses analisis data: <sup>53</sup>

- a. Catatan lapangan yang lengkap dibuat berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen. Catatan lapangan ini mencakup deskripsi dan refleksi.
- b. Reduksi data kemudian dilakukan berdasarkan catatan lapangan. Reduksi data ini diwujudkan dalam bentuk temuan-temuan yang signifikan.
- c. Setelah reduksi data, disusun penyajian data dalam bentuk cerita yang sistematis, dengan perubahan dari peneliti untuk memastikan maknanya jelas. Penyajian data ini mencakup unsur pendukung seperti metodologi, skema, bagan, tabel, dan lain sebagainya.
- d. Berdasarkan bukti-bukti yang disajikan, kesimpulan awal terbentuk.
- e. Kesimpulan-kesimpulan sementara ini akan selalu berkembang seiring dengan ditemukannya bukti-bukti segar dan wawasan baru, sehingga menghasilkan suatu uraian yang kokoh dan nyata sesuai dengan kondisi sebenarnya. Begitu

---

<sup>53</sup> Matthew B Miles and Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta, 2007). 16-18.

seterusnya, kegiatan penelitian ini terjadi, khususnya terdapat interaksi yang berkesinambungan antara ketiga komponen analisis, serta penghimpunan data-data baru yang diperlukan untuk menghasilkan data yang komprehensif sehingga bisa dihasilkan kesimpulan akhir.

- f. Untuk mencegah adanya komponen subjektif dalam kesimpulan akhir, dilakukan upaya melengkapi data kualitatif melalui diskusi dengan pihak lain.

## I. Definisi Istilah

### 1. Dampak

Benturan, pengaruh, perubahan, atau akibat yang terjadi akibat suatu peristiwa, tindakan, atau keadaan tertentu disebut dengan dampak. tergantung pada situasinya, memiliki hasil positif dan buruk atau netral

### 2. Pembangunan

Pembangunan adalah jenis perubahan terencana; Setiap individu atau kelompok individu pasti mengharapkan adanya perbaikan yang lebih baik atau bahkan ideal dari kondisi sebelumnya. Pembangunan yakni sebuah usaha yang disengaja atau serangkaian kegiatan atau usaha perubahan dan pertumbuhan yang dilakukan oleh segenap pemerintahan suatu bangsa, atau negara, dalam dalam upaya pembangunan bangsa.<sup>54</sup>

### 3. Infrastruktur

Jembatan, jalan, irigasi, gedung, listrik, dan fasilitas lain yang mendukung berjalannya suatu kawasan, organisasi, atau komunitas merupakan contoh

<sup>54</sup> Maju Siregar, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa", *Jurnal Ilmiah KOHESI4*, no.2 (2020). 59.

infrastruktur. karena dengan adanya infrastruktur pada suatu lokasi atau kawasan tertentu niscaya akan memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada Masyarakat

#### 4. Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi terdiri dari kanal, bangunan, dan bangunan lain yang bekerja sama untuk memasok, mendistribusikan, mengelola, menggunakan, dan membuang air irigasi.<sup>55</sup>

#### 5. Lingkungan

Lingkungan merupakan sintesis dari keadaan fisik seperti keadaan SDA seperti Tanah, Air, Energi Matahari, Mineral, dan Flora dan Fauna yang tumbuh di darat dan di lautan, serta kelembagaan seperti keputusan mengenai bagaimana memanfaatkan fisik tersebut. lingkungan.<sup>56</sup>

#### 6. Ekonomi

Menurut definisi bahasa Indonesia, ilmu ekonomi mengacu pada semua aspek pendapatan, distribusi, dan penggunaan barang dan kekayaan. Ilmu ekonomi mengacu pada setiap kegiatan atau proses yang mesti dilakukan untuk menghasilkan barang dan jasa yang sesuai dengan keperluan atau aspirasi manusia.

---

<sup>55</sup> Teguh Vikriandi Tarigan, Nasution, and Agus Almi, "Perancangan Pembuatan Sistem Pengairan Menggunakan Tenaga Matahari Untuk Menghidupkan Pompa Guna Pengairan," *Journal of Electrical Technology* 7, no. 2 (2022). 75.

<sup>56</sup> Welhelma Remetwa, Selvana T. R. Tewel, and Calvin Salindeho Andaria, "Geographia," *Pendidikan Dan Penelitian Geografi* 1, no. 2 (2020). 38.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran umum mengenai wilayah atau lokasi penelitian, yakni seluruh hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara

##### **1. Kecamatan Mappedeceng**

Kecamatan ini ialah salah satu Kecamatan yang terdampak dari proyek pembangunan infrastruktur jaringan irigasi. Kecamatan Mappedeceng memiliki luas wilayah sebesar 275,49 km<sup>2</sup> merupakan kecamatan yang secara langsung berbatasan dengan wilayah Kecamatan Masamba di sebelah barat yang merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Luwu Utara. Secara geografis Kecamatan ini terletak pada 2° 23' 55"- 2° 41' 54" Lintang Selatan 120° 21' 9"-120° 32' 40" Bujur Timur

Jumlah penduduk yang besar pada suatu wilayah dapat memberikan potensi yang signifikan untuk pembangunan. Namun efektivitas Pembangunan tidak hanya ditentukan oleh jumlah penduduk yang besar tetapi juga ditentukan oleh Sumber Daya Manusia Jumlah penduduk pada Kecamatan Mappedeceng yaitu sebanyak 24.886 orang.

Kecamatan Mappedeceng ini berbatasan dengan empat wilayah kecamatan lain. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik berikut adalah batasan-batasan Kecamatan Mappedeceng.

**Ttabel. 4.1** Batas Kecamatan Mappedeceng

No.	Arah	Batas Kecamatan
1	Sebelah Utara	Kecamatan Rampi
2	Sebelah Timur	Kecamatan Sukamaju
3	Sebelah Selatan	Kecamatan Malangke
4	Sebelah Barat	Kecamatan Masamba

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik), Kecamatan Mappedeceng ini memiliki 15 Desa/Kelurahan dengan luas area masing-masing yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.2** Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mappedeceng

No	Desa/Kelurahan	Luas Area Km <sup>2</sup>
1	Ujung Matajang	14.11
2	Mangalle	6.21
3	Sumber Wangi	3.24
4	Sumber Harum	5.98
5	Hasanah	7.56
6	Mekar Jaya	6.87
7	Cendana Putih	10.50
8	Cendana Putih 1	16.30
9	Kapidi	7.23
10	Cendana Putih II	2.59
11	Tarra Tallu	9.04
12	Benteng	6.54
13	Uraso	62.62
14	Harapan	24.11
15	Mappedeceng	92.59
<b>Mappedeceng</b>		<b>275,49</b>

**Gambar. 4.1.** Peta Wilayah Kecamatan Mappedeceng



*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Dalam penelitian ini desa yang akan menjadi fokus penelitian yakni Desa Mappedeceng. Dalam hal ini membahas tentang sejarah desa Mappedeceng, kondisi geografis, faktor demografi, fasilitas desa, visi misi desa dan struktur organisasi pemerintah Desa Mappedeceng.

## **2. Sejarah Desa Mappedeceng**

### **a. Sejarah Singkat Desa Mappedeceng**

Nama desa Mappedeceng diambil dari ungkapan Bugis mappideceng/mappideceng yang bermakna "membuat kebaikan". Istilah ini mengacu pada aksi militer TNI pada tahun 1965 di Sulawesi Selatan untuk menumpas pemberontakan DI/TII yang dipimpin oleh Kahar Muzakkar. Desa Mappedeceng berdiri sejak tahun 1965, berpusat di Dusun Nanna. Pada masa itu sedang berlangsung operasi Mappideceng dan dilaksanakan pagar betis oleh masyarakat dan TNI di sepanjang jalan Trans Sulawesi untuk mencegah pergerakan pemberontak dari dataran tinggi ke dataran/pesisir atau sebaliknya.

Sementara itu, kawasan pemukiman direlokasi/direlokasi untuk menjaga keselamatan warga yang masih berada di lokasi pegunungan dan pedalaman yang bersumber dari daerah Pincara/Salu Masappi direlokasi ke dusun yang sekarang bernama Beringin, sedangkan yang berasal dari Rempu direlokasi ke dusun yang sekarang bernama Mappedeceng.

Desa Mappedeceng didirikan dengan tujuh kombong yang terletak di wilayah ketomakaaan Uraso dan ketomakaaan Masamba. Desa Uraso, Desa Benteng, dan Desa Mappedeceng terbentuk dari Desa Mappedeceng pada tahun 1979. Mayoritas penduduk Desa Mappedeceng saat ini adalah penduduk asli suku Bugis Luwu. Pendatang dari suku Makassar, Toraja, dan Bugis Jawa merupakan persentase kecil dari populasi.

#### **b. Keadaan Geografis**

Desa Mappedeceng merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Mappedeceng, yang memiliki jarak sepanjang 9 kilometer sebelah utara kota kecamatan dan 7 kilo meter sebelah barat pusat Kabupaten Luwu Utara. Luas wilayah Desa Mappedeceeng yakni 92.59 km<sup>2</sup>, yang terbentang dari utara ke selatan sekitar 9 km, dengan luas wilayah desa kurang lebih 2 km dari Sungai Baliase ke arah timur. Berikut merupakan batas Desa Mappedeceng:

**Tbabel. 4.2** Batas Desa Mappedeceng

No.	Arah	Batas Desa
1	Sebelah Utara	Desa Sepakat
2	Sebelah Timur	Desa Harapan dan Desa Uraso
3	Sebelah Selatan	Desa Benteng
4	Sebelah Barat	Kelurahan Baliase

Desa Mappedeceng beriklim tropis dengan dua musim berbeda: hujan dan kemarau. Musim hujan berlangsung hampir sepanjang tahun dan mencapai puncaknya antara bulan November dan Maret. Jika selama satu bulan tidak turun hujan, musim kemarau dinilai akan cukup berkepanjangan. Kondisi ini lebih sering terjadi pada bulan Juli dan Agustus.

Karena iklimnya yang lembab, sehingga Desa Mappedeceng sangat cocok untuk ditanami tanaman jenis hortikultura seperti durian, rambutan, langsung, campedek, kakao, dan lain sebagainya. Luas lahan persawahan yang ada di Desa Mappedeceng ini cukup luas dibandingkan dengan lus pemukimannya, hal ini mungkin disebabkan tradisi berkebun masyarakat Mappedeceng.

### c. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Desa Mappedeceng sebanyak 3.591 dengan total ada 934 kepala keluarga. hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel. 4.3.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa  
Mappedeceng

No.	Jenis Kelami	Jumlah
1	Perempuan	1.776
2	Laki-laki	1.815
Total		3.597

Sedangkan warga Desa Mappedeceng berpendidikan tinggi, tamatan SD sebanyak 1.150 orang, tamatan SMP sebanyak 585 orang, tamatan SMA sebanyak 847 orang, dan sarjana sebanyak 110 orang.

Selain petani, mereka yang berstatus ASN, anggota Polri, dan personel TNI menjadi mata pencaharian warga desa Mappedeceng. Selain itu, sejumlah warga juga memilih industri perdagangan sebagai sumber penghasilannya. Di sepanjang jalan Trans Sulawesi mayoritas masyarakat membuka usaha jual beli sagu.

#### **d. Fasilitas Desa**

Fasilitas desa merupakan infrastruktur dan layanan yang disediakan oleh pemerintah desa atau lembaga lainnya untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan penduduk di wilayah desa. Fasilitas desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pembangunan secara keseluruhan di tingkat desa. Desa Mappedeceng memiliki beberapa fasilitas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan masyarakat. Adapun beberapa fasilitas desa yang ada di Desa Mappedeceng antaranya sebagai berikut:

**Tabel. 4. 4** Fasilitas Desa Mappedeceng

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	1 unit
2	Sekolah Dasar	1 unut
3	Sekolah Menengah Pertama	1 unit
4	Sekolah Menengah Kejuruan	2 unit
5	Puskesmas	1 unit
6	Masjid/musholla	8 nit

**a. Visi Dan Misi**

Visi Desa Mappedeceng yakni:

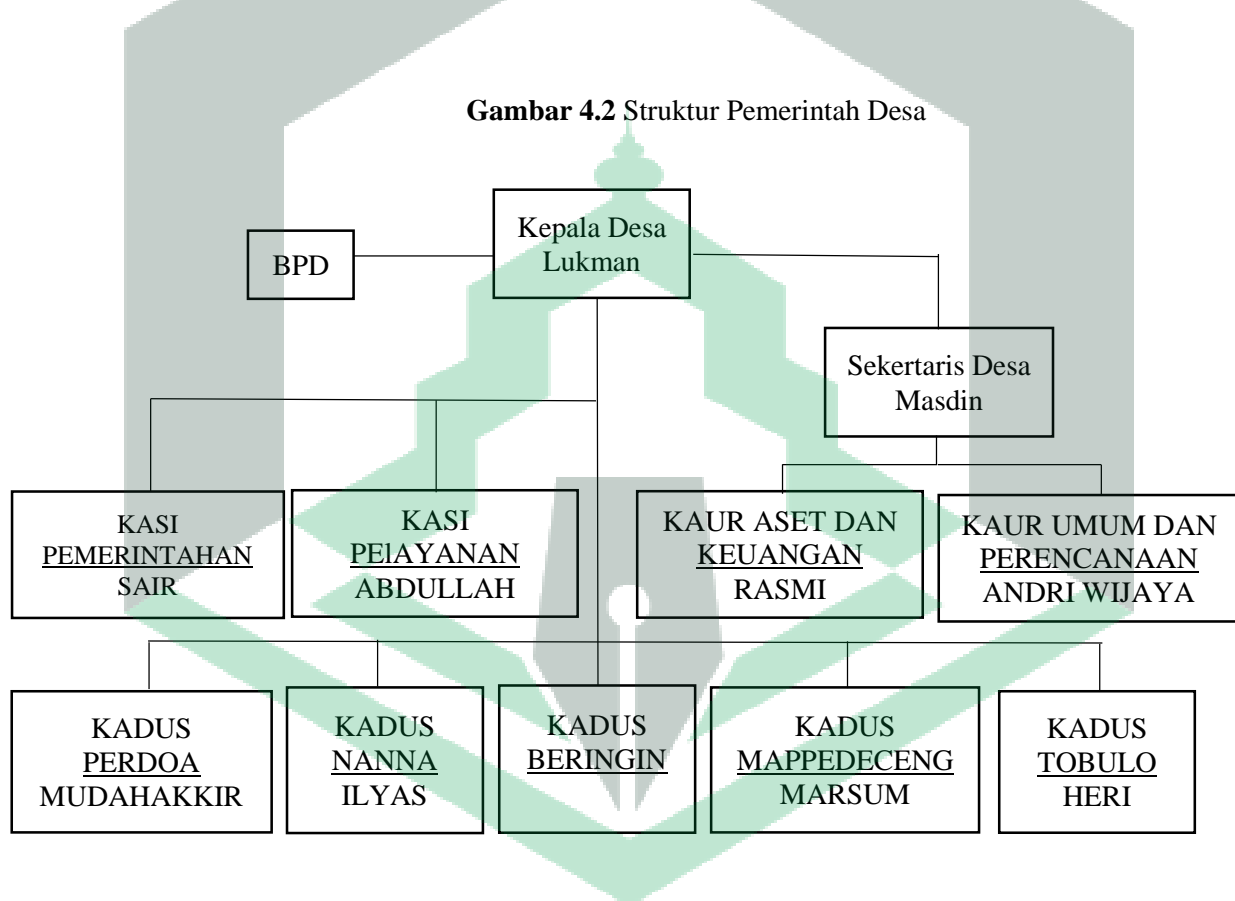
“Mappedeceng mandiri, adil, aman dan sejahtera serta berakhlak mulia”

Misi Desa Mappedeceng yakni:

- a. Terwujudnya pemerintahan desa yang jujur dan berwibawa serta pengambilan keputusan berdasarkan sistem demokrasi.
- b. Profesionalisme aparat desa dalam memberikan pelayanan
- c. Percepatan pembangunan, prasarana sarana desa, dan prasarana
- d. Akselerasi perekonomian diwujudkan dengan memaksimalkan peran pengeluaran usaha milik desa atau (bumdes)
- e. Meningkatkan pelayanan masyarakat desa
- f. Meningkatkan keamanan masyarakat desa melalui keterlibatan pemuda sebagai duta perdamaian.

#### f. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Desa Mappedeceng merupakan desa yang termasuk sebagai desa swakarsa dengan menerapkan sistem pemerintahan desa dengan pola minimal dengan perangkatnya yang terdiri atas dua kepala urusan dan dua kepala saksi, adapun struktur organisasi dan tata pekerjaan pemerintah Desa Mappedeceng adalah sebagai berikut:



#### g. Informan Penelitian

Informan penelitian yakni individu atau kelompok yang memberi data atau informasi kepada peneliti dalam konteks penelitian. Mereka memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian dan

bersedia untuk berbagi informasi tersebut dengan peneliti. Informan penelitian dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti responden dalam survei, narasumber dalam wawancara, peserta dalam studi kasus, atau anggota komunitas yang diobservasi dalam penelitian etnografi. Berikut daftar informan penelitian ini.

**Tabel. 4.5** Informan Penelitian

<b>NO</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
1	Bapak Lukman	Kepala Desa Mappedeceng
2	Bapak Masdin	Sekertaris Desa Mappedeceng
3	Bapak Marsum	Kepala Dusun Mappedeceng
4	Bapak Paki	Tokoh Masyarakat
5	Bapak Jusman	Masyarakat
6	Bapak Pairan	Masyarakat
7	Bapak Safir	Masyarakat
8	Ibu Subia	Masyarakat
9	Ibu Nurdia	Masyarakat

## **B. Hasil Penelitian**

Pembangunan jaringan irigasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menunjang produktivitas pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan warga. Investigasi ini dilakukan di Desa Mappedeceng untuk mengetahui dampak pengembangan jaringan irigasi Bendung Baliase, yaitu dari segi lingkungan dan perekonomian. Untuk menjawab rumusan masalah mengenai dampak Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng, peneliti mengambil informan sebagai narasumber yaitu Masyarakat Desa Mappedeceng.

## 1. Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi bendung Baliase terhadap Kondisi lingkungan

Dampak lingkungan merupakan pengaruh dari setiap perubahan yang terjadi pada lingkungan yang di akibatkan oleh suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh Manusia. Pada dasarnya dalam setiap kegiatan Pembangunan yang di pertimbangkan ialah sisi positif dan negatifnya. Mengenai sisi positif dalam hal ini kegunaan fasilitas sedangkan sisi negatif dalam hal ini dampak lingkungan Pembangunan Jaringan Irigasi yang sangat menghawatirkan Masyarakat.

Bapak Lukman Kepala Desa Mappedeceng beliau mengatakan bahwa Pembangunan Jaringan Irigasi ini memberikan pengaruh terhadap lingkungan seperti pencemaran udara yang bisa mengakibatkan menurunnya derajat kesehatan Masyarakat dengan terganggunya saluran pernapasan akibat polusi udara serta lalu lalang kendaraan proyek menyebabkan kebisingan dan jalan berlubang.

“Kalau untuk dampak lingkungannya ini pada kegiatan konstruksi banyaknya kendaraan proyek yang berlalu-lalang tsetiap harinya sehingga hal ini menimbulkan suara bising yang mengganggu penduduk sekitar serta membuat jalan menjadi berlubang apalgi jalan yang dilalui ini jalan poros otomatis pengguna jalan terganggu, hal ini juga menyebabkan polusi udara yang dapat mengganggu saluran pernapasan penduduk”<sup>57</sup>

Hal yang sama juga dikatakan Bapak Safir dan Ibu Subia bahwa kegiatan pembangunan tersebut meimbulkan pencemaran udara, dimana Bapak safir mengungkapkan bahwa

---

<sup>57</sup> Lukman, *Kepala Desa Mappedeceng*, Wawancara pada tanggal 19 Juli 2023

“Pada proses pengangkutan material ini banyak yang tidak menggunakan penutup seperti terpal sehingga menimbulkan cecceran tanah pada lintasan yang dilalui kendaraan proyek. Cecceran tersebut mengakibatkan menurunnya kualitas udara dengan timbulnya debu apalagi saat kemarau”<sup>58</sup>

Kemudian Ibu Subia mengatakan bahwa:

“Apalagi saat kita keluar debu-debu terbang masuk kemata dan hidung jadi sangat mengganggu belum lagi cara berkendaranya yang uagal-ugalan saling mendahului satu sama lain jadi kita juga harus lebih hati-hati”<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa kegiatan mobilisasi kendaraan proyek pembangunan irigasi tersebut menimbulkan polusi udara yang mengganggu masyarakat yang berada disepanjang jalur lintasan dan bagi para pengguna jalan. Begitupun yang dikemukakan oleh Bapak Paki dalam wawancara sebagai berikut:

“Kita sebagai pengguna jalan yah mengeluh melihat kondisi jalan ini banyak yang berlubang padahal mereka juga yang melalui jalan ini tiap hari dengan material yang dibawa berupa timbunan tetapi tidak ada inisiatifnya untuk menimbun jalan yang berlubang ini. Untuk kondisi jalan memang banyak yang mengeluh karena banyak yang rusak”<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas Bapak Masdin Sekertaris Desa Mappedeceng menyatakan bahwa:

“Untuk dampak lingkungannya ini berasal dari kegiatan pengangkutan materialnya sehingga menyebabkan polusi udara yang membuat banyak orang sakit dan juga pembangunan irigasi ini menimbulkan kerusakan jalan yang menyebabkan rawan terjadi kecelakaan lalulintas.”<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan bahwa kegiatan pembangunan jaringan irigasi tersebut menyebabkan kerusakan sarana jalan umum, ni terjadi

<sup>58</sup> Safir, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 28 Juli 2023

<sup>59</sup> Subia, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 28 Juli 2023

<sup>60</sup> Paki, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 26 Juli 2023

<sup>61</sup> Masdin, *Sekertaris Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 26 Juli 2023

karena lalu lalang kendaraan berat pengangkut material sehingga hal ini mengganggu kenyamanan dan keselamatan para pengguna jalan.

## **2. Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi bendung Baliase pada Aspek Ekonomi Masyarakat**

Pembangunan merupakan bagian dari kebutuhan, sebagai upaya dalam meningkatkan kemakmuran Masyarakat, namun demikian dalam setiap aktivitas Pembangunan pasti diharapkan dapat memberikan dampak bagi Masyarakat setempat terutama dari segi perekonomian. Bapak Lukman sebagai Kepala Desa Mappedeceng menyatakan bahwa:

“Dengan adanya Pembangunan Jaringan Irigasi ini memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat karena banyak masyarakat kita yang bekerja pada proyek konstruksi ini baik sebagai pekerja irigasi maupun teknisi tertentu yang sesuai dengan keahliannya”<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas Bapak Jusman salah satu masyarakat yang bekerja dalam proyek pembangunan jaringan irigasi di Desa Mappedeceng mengatakan bahwa kebutuhan sehari-hari dalam keluarganya dapat tercukupi

“Hadirnya proyek Pembangunan Jaringan Irigasi ini memberikan kesempatan kerja bagi saya, dengan perolehan upah harian atau mingguan yang saya terima Alhamdulillah dapat membantu Ekonomi keluarga saya terutama kebutuhan sehari-hari”<sup>63</sup>

Bapak Marsum selaku Kepala Dusun Mappedeceng juga mengatakan bahwa:

“Jelas kita bersyukur karena melihat adanya proyek di kampung kita ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat setempat, bahkan ada juga yang berasal dari daerah lain yang datang untuk bekerja ”<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Lukman, *Kepala Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 19 Juli 2023

<sup>63</sup> Jusman, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada tanggal 26 April 2023

<sup>64</sup> Marsum, *Kepala Dusun Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 26 Juli 2023

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa hadirnya Proyek Pembangunan Irigasi ini menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan dan memberikan kesempatan kerja bagi Masyarakat setempat. Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi ini merupakan proyek yang besar sehingga membutuhkan tenaga kerja yang banyak di sektor konstruksi seperti tukang konstruksi, operator alat berat dan pekerja konstruksi lainnya. Dengan demikian, proyek pembangunan tersebut dapat memberikan dampak yang baik karena memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat setempat dengan begitu tingkat pengangguran akan berkurang.

Sejatinya, setiap pelaksanaan Pembangunan tentu akan membutuhkan ruang atau tempat untuk proyek pembangunan yang sangat luas, maka dari itu pembebasan lahan dilakukan demi kelancaran sebuah Pembangunan. Dengan adanya pembangunan jaringan irigasi ini memberikan dampak pada lahan milik masyarakat setempat. Sebelumnya lahan tersebut dijadikan sebagai sumber mata pencaharian kini semakin berkurang. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Lukman selaku Kepala Desa Mappedeceng yang menyatakan bahwa

“Sebelum adanya pembangunan jaringan irigasi ini rata-rata masyarakat di Desa Mappedeceng ini memiliki mata pecarian sebagai petani dan setelah adanya kegiatan pembangunan ini banyak lahan masyarakat yang terdampak pembebasan lahan, hal ini membuat lahan masyarakat menjadi berkurang bahkan ada yang kehilangan sumber penghasilan karena lahan yang dijadikan sumber penghasilan terdampak pembebasan”<sup>65</sup>

Dengan adanya kegiatan pembebasan lahan yang dilakukan, para warga yang lahannya terdampak pembebasan memperoleh uang sebagai ganti rugi

---

<sup>65</sup> Lukman, *Kepala Desa Mappedeceng*, Wawancara pada tanggal 19 Juli 2023



atas lahan mereka, seperti yang dikemukakan oleh Bapak Masdin Selaku Sekertaris Desa Mappedeceng

“Adanya Pembangunan Jaringan Irigasi ini diterima dengan baik oleh masyarakat karena besarnya biaya ganti rugi yang diperoleh dari pembebasan lahan masyarakat. Lahan masyarakat yang dibebaskan ini dua kalilipat dari harga sebelumnya”<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara dengan iniforman diatas relevan dengan yang di kemukakan oleh Ibu Nurdiah bahwa:

“Saya merasakan dampak positif yang sangat besar dari adanya Pembangunan Jaringan Irigasi ini, sebelumnya saya hanya berjualan sembako. Alhamdulillah karena terdampak pembebasan lahan dengan biaya ganti rugi yang cukup tinggi sehingga saya bisa memulai usaha baru dengan anak saya dengan membeli truk yang dapat digunakan anak saya bekerja di proyek mengangkut material proyek Pembangunan Jaringan Irigasi, sehingga hal ini menjadikan pendapatan yang diperoleh meningkat”<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas Bapak Pairan juga mengatakan bahwa:

“Menurut saya dampaknya baik, karena adanya pembebasan lahan ini uangnya kami gunakan untuk modal usaha membuka toko dipasar. Alhamdulillah dipasar saya mendapatkan penghasilan setiap hari sementara kemarin sebelum mulai usaha dipasar kami bertani penghasilan tidak setiap hari karena harus menunggu waktu panen”<sup>68</sup>

Menurut Bapak Safir salah satu masyarakat setempat mengatakan bahwa:

“Dengan adanya uang ganti rugi yang diterima warga, rata-rata anaknya itu yang dulunya hidup sederhana dan biasa-biasa saja lebih ingin membeli mobil dan sepeda motor baru ada sebagian seperti itu, karena mendapatkan uang ganti rugi tetapi ada juga yang menggunakannya untuk memperbaiki rumah dan membeli lahan baru”<sup>69</sup>

Berdasarkan ungkapan informan diatas Bapak Paki selaku tokoh masyarakat mengatakan bahwa kegiatan pembebasan lahan ini akan berdampak pada aspek

<sup>66</sup> Masdin, *Sekertaris Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 26 Juli 2023

<sup>67</sup> Nurdiah, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada tanggal 24 April 2023

<sup>68</sup> Pairan, *Masyarakat Desa Mappedeceng* Wawancara pada Tanggal 26 Juli 2023

<sup>69</sup> Safir, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 28 Juli 2023

ekonomi masyarakat yang lahannya terdampak bila uang ganti rugi tersebut dimanfaatkan dengan baik:

“Banyak dari masyarakat yang mampu menggunakan uang dari pembebasan lahan yang diterimanya secara bijaksana tetapi ada juga beberapa masyarakat yang tidak mampu menggunakan uang tersebut secara bijaksana. Ada yang menghabiskan uangnya untuk kebutuhan konsumtif dan ada juga yang memilih memanfaatkan uang ganti rugi sebagai modal untuk usaha baru serta membeli lahan baru kembali.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa hadirnya Pembangunan Jaringan Irigasi ini membuat Masyarakat Desa Mappedeceng mengalami peningkatan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari pendapatan Masyarakat dari ganti rugi lahan yang diperoleh cukup besar sehingga dapat membantu membangun modal untuk usaha baru dalam memperkuat ekonomi keluarga dalam artian uang ganti rugi yang diperoleh masyarakat yang terdampak akan meningkatkan pendapatannya bila diolah dengan baik untuk keberlangsungan yang akan datang.

Pembangunan Jaringan Irigasi ini memiliki tujuan utama yaitu sebagai penyedia air pada daerah pertanian khususnya persawahan untuk menunjang hasil pertanian masyarakat, namun berdasarkan wawancara dengan informan Bapak Lukman selaku Kepala Desa Mappedeceng mengungkapkan bahwa

“Pembangunan ini pada awalnya tidak sesuai dengan harapan masyarakat setempat karena di Desa Mappedeceng yang memiliki luas area persawahan 32 hektar ini tidak menerima suplai air padahal desa ini sendiri merupakan tempat dibangunnya bendung dan jaringan irigasi yang tidak jauh dengan area persawahan warga. Hal ini disebabkan oleh area persawahan warga yang lebih tinggi sekitar satu meter dibandingkan daerah irigasi serta pembangunan irigasi ini yang tidak akan melewati area persawahan masyarakat sehingga tidak terjangkau dengan irigasi. Namun pemerintah akan memberikan solusi yaitu irigasi pompa untuk menyalurkan air dari lokasi rendah ke lokasi yang lebih

---

<sup>70</sup> Paki, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 26 Juli 2023

tinggi dengan begitu lahan persawahan masyarakat nantinya tidak lagi kekurangan air dan ini juga bisa menunjang hasil panen masyarakat.<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas Bapak Safir menyatakan bahwa

“Sampai saat ini kita sebagai petani sawah yah masih mengandalkan tada hujan, dengan adanya program ini harapannya dapat menambah luas areal tanaman baru yang kemudian dapat meningkatkan produktivitas”<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas ternyata pebangunan jaringan irigasi yang berada di Desa Mappedeceng tidak awalnya tidak sesuai dengan harapan masyarakat sebab lahan milik masyarakat yang tidak dilalui irigasi namun dengan demikian pemerintah memberikan solusi agar lahan masyarakat yang dekat dengan pembangunan irigasi tersebut tetap menerima suplai air dan sebagai solusinya ialah dengan irigasi pompa.

### **C. Pembahasan**

Setelah mengamati dan mewawancarai subjek penelitian khususnya pemerintah dan warga sekitar. Dengan demikian, poin-poin yang dikemukakan dalam rumusan masalah dalam pengkajian ini dapat terjawab. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Masyarakat Desa Mappedeceng digunakan untuk menilai dampak pembangunan Jaringan Irigasi berkenaan situasi lingkungan dan perekonomian masyarakat.

---

<sup>71</sup> Lukman, *Kepala Desa Mappedeceng*, Wawancara pada tanggal 19 Juli 2023

<sup>72</sup> Safir, *Masyarakat Desa Mappedeceng*, Wawancara pada Tanggal 28 Juli 2023

## 1. Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi terhadap Kondisi Lingkungan

Dampak lingkungan hidup timbul akibat adanya pembangunan infrastruktur di sekitar kita yang menyebabkan terjadinya perubahan kondisi lingkungan sekitar. Pembangunan yang tidak bijaksana dapat membahayakan keseimbangan ekologi. Pembangunan jaringan irigasi merupakan salah satu ekosistem buatan manusia yang secara langsung berdampak terhadap lingkungan. Berdasarkan temuan penelitian, dampak pembangunan jaringan irigasi di Desa Mappedeceng dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Dampak pada saat pembangunan

#### 1) Penurunan kualitas udara

Kegiatan pekerjaan proyek pada tahap konstruksi ini mempunyai potensi dampak pada lingkungan fisik seperti pencemaran udara, asap dan debu dari yang timbul akibat kendaraan proyek pengangkut material seperti tanah dan tidak dilengkapi dengan penutup debu merupakan sumber pencemaran udara. Hal ini dapat mengganggu masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang berada disepanjang jalur lintasan kendaraan karena dapat berakibat buruk pada masyarakat setempat dimana akan menyebabkan masalah kesehatan yang mengganggu saluran pernapasan dan dapat menyebabkan iritasi mata.

#### 2) Kebisingan dan kerusakan jalan

Seperti halnya dampak penurunan kualitas udara, adanya Aktivitas Pembangunan Jaringan Irigasi juga menyebabkan kebisingan sehingga mengganggu Masyarakat setempat suara yang berasal dari mobilisasi kendaraan proyek pengangkut material yang dapat menimbulkan kebisingan

serta kerusakan sarana jalan umum. Lalulintas kendaraan proyek akan menambah frekuensi kendaraan besar yang melewati jalan umum dimana hal ini mengganggu kelancaran lalulintas sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan. Kerusakan jalan ini juga akan membahayakan keselamatan pengguna jalan dan beresiko meningkatkan kecelakaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori Suratmo yang menyatakan bahwa dampak lingkungan hidup adalah benturan antara komponen aktifitas proyek dengan komponen lingkungan hidup atau perubahan mendasar yang terjadi pada komponen lingkungan hidup akibat aktifitas proyek.<sup>73</sup> Dalam hal ini kegiatan konstruksi proyek yang menyebabkan perubahan terhadap kondisi lingkungan yakni polusi udara, kebisingan dan kerusakan jalan.

Dalam setiap aktivitas pembangunan akan memberikan manfaat namun, disamping itu juga akan memberikan dampak negatif dari aktivitasnya seperti infrastruktur jalan yang rusak akibat seringnya lalu lintas truk yang kelebihan muatan. Dampak terhadap komponen lingkungan seperti penurunan kualitas udara, kebisingan dan kerusakan jalan yang terjadi merupakan dampak negatif bagi lingkungan namun dampak tersebut sifatnya hanya sementara dan hanya terjadi pada tahap konstruksi saja.

b. Dampak setelah pembangunan

Disamping kegiatan pembangunan jaringan irigasi yang berdampak buruk bagi lingkungan tetapi akan memberikan dampak positif yang

---

<sup>73</sup> Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: GajahMada Universitas Press, 2002)

bermanfaat bagi lingkungan. Dengan beroperasinya jaringan irigasi nantinya akan meningkatkan kesuburan pada tanah karena terjaminnya sumber air serta daerah pertanian dapat memperoleh air sepanjang waktu walaupun pada saat musim kemarau. Dengan demikian akan menyebabkan peningkatan luas areal tanam yang kemudian akan menunjang produktifitas dalam pertanian.

## **2. Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Desa Mappedeceng**

Setiap pembangunan tentu akan membawa dampak bagi masyarakat sekitar, baik positif maupun negatif. Hadirnya Pembangunan Jaringan Irigasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Masyarakat Desa Mappedeceng.

### **a. Dampak pada saat pembangunan**

#### **1) Kesempatan Kerja**

Dari proses konstruksi pembangunan jaringan irigasi membawa manfaat bagi masyarakat Desa Mappedeceng karena secara langsung proyek tersebut akan membutuhkan tenaga kerja dengan jumlah yang banyak, baik tenaga ahli maupun tenaga kerja yang tidak memiliki keahlian khusus, sehingga masyarakat setempat dapat terlibat dalam pembangunan tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat setempat bahwa kehadiran pembangunan irigasi ini dapat memberikan kesempatan kerja.

Dengan terbukanya lapangan pekerjaan akan bisa mengurangi pengangguran di wilayah tersebut. Artinya masyarakat setempat yang tidak bekerja bisa menambah uang penghasilan dari adanya proyek konstruksi

tersebut seperti tukang konstruksi, operator alat berat dan pekerja konstruksi lainnya yang berhubungan dengan proyek pembangunan tersebut. Dengan demikian dampak dari proyek terhadap kesempatan kerja bersifat positif.

## 2) Pendapatan

Pada dasarnya dalam setiap pelaksanaan pembangunan akan memerlukan lahan yang relatif luas termasuk pembangunan jaringan irigasi yang tentunya memerlukan lahan yang sangat luas. Dimana lahan tersebut bisa dari lahan milik petani maupun lahan pemukiman masyarakat setempat yang kemudian dibebaskan untuk pembangunan jaringan irigasi.

Dengan demikian adanya kegiatan pebebasan lahan tersebut akan menyebabkan perubahan penggunaan lahan dimana lahan masyarakat yang dulunya digunakan untuk bertani sebagai sumber mata pencahariannya kini kehilangan pekerjaan karena kehilangan lahannya. Dalam wawancara yang dilakukan menurut Bapak Lukman Kepala Desa Mappedeceng menyatakan sebelum adanya pembangunan jaringan irigasi rata-rata masyarakat adalah petani dan setelah adanya pembebasan lahan banyak masyarakat yang kehilangan lahan mereka yang merupakan sumber pendapatannya kini berkurang. Hal ini bersifat negatif karena saat ini masyarakat kehilangan lahan sehingga menyebabkan sumber pendapatannya berkurang.

Namun dengan adanya pembebasan lahan yang dilakukan, para masyarakat yang lahannya dibebaskan mendapatkan uang ganti rugi. hal ini membawa dampak positif bagi masyarakat setempat apabila mereka dapat memanfaatkan uang ganti rugi yang diterimanya untuk menambah

pendapatannya. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan informan bahwa uang yang mereka terima dari hasil ganti rugi tersebut dimana ada yang memanfaatkannya sebagai modal usaha untuk meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga, ada juga yang menggunakannya untuk membeli lahan kembali. Jika uang kompensasi digunakan untuk tujuan produktif, kelangsungan hidup mereka akan meningkat. Akan tetapi jika masyarakat melakukan kesalahan dengan uang kompensasi yang diterimanya, hal itu akan berdampak negatif pada kelangsungan hidup mereka dalam jangka panjang.

b. Dampak setelah pembangunan

Adapun dampak-dampak yang akan timbul antara lain:

1) Kesempatan kerja

Berdasarkan tujuan dilakukannya pembangunan irigasi yakni untuk menyediakan suplai air yang cukup dalam menunjang hasil pertanian masyarakat khususnya daerah persawahan milik petani. Dengan tersedianya air nantinya diharapkan masyarakat mampu meningkatkan luas areal tanam, sebab hal ini tentu akan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat sebagaimana yang dipaparkan Soekartawi bahwa ketika luas pada lahan pertanian bertambah, maka semakin banyak pula tenaga kerja yang akan diperlukan pada sektor pertanian tersebut.<sup>74</sup>

2) Pendapatan

Setelah jaringan irigasi di operasikan masyarakat bisa saja mengalami peningkatan pendapatan dimasa mendatang karena dengan ketersediaan air

---

<sup>74</sup> Soekartawi, *Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya*, Cet. 11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).



nantinya akan memberikan peluang besar bagi masyarakat dengan terbukanya lapangan berusaha dan bekerja untuk bercocok tanam dimana mereka bisa menanam berbagai jenis tanaman sehingga tidak hanya terpaku pada satu tanaman saja mereka juga bisa menanam kapan saja dengan adanya jaminan ketersediaan air nantinya dan tidak takut gagal panen akibat kekurangan pasokan air bila musim kemarau tiba.

Air merupakan salah satu faktor penentu dalam proses produksi pertanian dengan demikian ketersediaan air nantinya akan mendorong petani untuk meningkatkan luas garapan yang kemudian akan menimbulkan dampak pada peningkatan jumlah produksi dan pendapatan petani. Hal ini sejalan dengan pernyataan Soekartawi yang menyatakan bahwa jika petani memiliki luas lahan yang cukup besar, maka akan memberikan peluang ekonomi dalam meningkatkan jumlah produksi dan pendapatan.<sup>75</sup> Hal ini juga sejalan dengan kajian terdahulu yang dilakukan oleh A. Fajar dengan temuannya bahwa dengan adanya irigasi akan memberikan manfaat bagi petani dalam hal penghasilan; dimana para petani tidak lagi kesulitan mengairi lahan pertaniannya karena telah tersedia infrastruktur irigasi yang selalu menyediakan aliran air yang tiada habisnya.<sup>76</sup>

Menurut pemikiran Wisnu Arya, pembangunan mempunyai dua dampak terhadap kehidupan manusia, yakni dampak positif yang meningkatkan mutu dan kenyamanan hidup dan dampak buruk yang menurunkan kualitas dan

---

<sup>75</sup> Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, edisi 4 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002).

<sup>76</sup> Fajar, "Analisis Efektivitas Infrastruktur Pengairan (Irigasi) Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani Padi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai."

kenyamanan hidup. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembangunan jaringan irigasi di Desa Mappedeceng mempunyai dua dampak yaitu baik dan negatif.

Dampak negatifnya pada tahap pelaksanaan pembangunan jaringan irigasi ini menimbulkan dampak bagi lingkungan, namun dampak positifnya yang timbul yaitu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan analisis mengenai Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Bendungan Baliase berkenaan kondisi lingkungan dan perekonomian Masyarakat Desa Mappedeceng maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Dampak

#### **1. Lingkungan**

Pembangunan Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng memberikan berbagai dampak yakni dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk dampak positif dari pembangunan tersebut dimana akan memberikan ketersediaan air dimasa mendatang sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu pada tahap pembangunan yang menimbulkan polusi udara, akses jalan yang rusak serta kebisingan.

#### **2. Ekonomi**

Pembangunan Infrastruktur Jaringan Irigasi di Desa Mappedeceng dapat menimbulkan dampak positif dan negatif pada aspek ekonomi masyarakat. Dampak positifnya yaitu dapat mendorong pertumbuhan Ekonomi Masyarakat setempat hal ini dapat dilihat pada tahap konstruksi karena dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat dengan terbukanya lapangan kerja baru dari kegiatan proyek dan adanya biaya pembebasan lahan yang digunakan untuk modal usaha. Dan setelah tahap pembangunan dampak perekonomian masyarakat lebih berpengaruh pada kondisi pertanian, seperti bertambah luasnya

areal tanam dan peningkatan produktifitas pertanian. Dimana hal tersebut kemudian akan membentuk peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu untuk saat ini perekonomian masyarakat menurun dikarenakan adanya pembebasan lahan yang dilakukan untuk pembangunan jaringan irigasi yang menyebabkan lahan pertanian mereka berkurang sehingga pendapatan mereka pun berkurang. Kegiatan pembebasan lahan ini dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif tergantung bagaimana masyarakat memanfaatkan uang kompensasi yang diterimanya.

#### **B. Saran**

Berdasar dari kesimpulan yang ditulis terkait dampak pembangunan jaringan irigasi, beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Dengan adanya infrastruktur irigasi yang dibangun pemerintah, diharapkan masyarakat Desa Mappedeceng mampu memanfaatkan potensi sumber daya air irigasi tersebut dalam meningkatkan pendapatannya.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai dampak ekonomi petani sebelum dan setelah adanya pembangunan jaringan irigasi di Desa Mappedeceng

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen Kementrian. *Alqur'an Dan Terjemahannya*. QS Al Mulk /67:15, n.d.
- Alwi, M, and N Nurafifah. "PRAKTEK JUAL BELI BATU SUNGAI DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DI LINGKUNGAN JAMBU TUA KELRAHAN DARMA KECAMATAN POEWALI." ... *Syariah Dan Budaya Islam*, 2020. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jalif/article/view/1785>.
- AR, Aprilia Triasni. "Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier Tingkat Usaha Tani (JITUT) Terhadap Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng." *Jurnal Ilmiah Agrotani* 1, no. 1 (2019).
- Arifin, Yunus. "Evaluasi Pembagian Air Pada Saluran Sekunder Di Daerah Irigasi Wadaslintang Barat Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan* 1, no. 1 (2022).
- Daengs, Acmad. *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*. Cet. 1. Jawa Timur: Unitomo Press, 2021.
- Despa, Dikpride. "Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Baturaja Bungin." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Dan Aplikasi Industri Fakultas Teknik Universitas Lampung*, 2022.
- Effendi, Rahayu, Hana Salsabila, and Abdul Malik. "Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan." *Modul* 18, no. 2 (2018).
- Fajar, A. "Analisis Efektivitas Infrastruktur Pengairan (Irigasi) Terhadap Pendapatan Masyarakat Petani Padi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai." *Universitas Muhammadiyah. Makassar*, 2020.
- Grigg, Neil S. *Infrastructure Engineering and Managment*. Amerika, 1988.
- Gultom, Rifyal Zuhdi, and Annisa Qadarusman Tini. "Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.912>.
- Hamidah, Auliya, Haris Poernomo, and Rahminawati. "Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2022).
- Heliarta. *Pembangunan Nasional*. Edisi 1. Semarang: ALPRIN, 2020.
- Indonesia, Pemerintah. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1993 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan." Diketik ulang

oleh PPLH-UGM, Yogyakarta (1999)., n.d.

Irigasi, Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2001 Tentang.  
 “No Title,” n.d.  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2001/77TAHUN2001PP.htm>.

Jamaludin, and Reza Syafrizal. “Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam.”  
*MUAMALATUNA* 12, no. 1 (2020).

Lestari, Putri Tia. “Pengelolaan Irigasi Lahan Saah Di Desa Lebak Muncang  
 Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.” *Laporan Praktek Kerja Lapangan  
 Politeknik Enjiring Pertanian Indonesia*, 2022.

Matturu, Jaya Ashari. “Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan  
 Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo.” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan  
 Bisnis Islam IAIN Palopo*, 2022.

Melasari, Jihan, Rafki Imani, and Juni Saputra. “Analysis of the Impact of Flyover  
 Development on Communities in the Market,,” *Civil Engineering  
 Collaboration* 6, no. 6 (2020).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35134/jcivil.v5i1.10>.

“Mentri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun  
 2015,” n.d.

Miles, Mattew B, and Amichael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber  
 Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta, 2007.

Muhadjir, Noeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin,  
 1998.

Muhlasin, Muhammad Soim. “Peta Sosial Ekonomi Ummat (Studi Terhadap  
 Lembaga Ekonomi Dalam Pemberdayaan Masyarakat).” *Jurnal Dakwah  
 Risalah* 29, no. 1 (2018).

Nachrawi, Gunawan. *Hukum Ekonomi Dalam Pembangunan*. 1st ed. Bandung: CV  
 Cendekia Press, 2020.

Nova Yarsina. “Hak Konstitusional Atas Air Pasca Dihapusnya Undang Undang  
 Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air Oleh Mahkamah Konstitusi.”  
*Ensiklopedia Social Review* 3, no. 2 (2021).

P, Todaro Michael. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi 5. Jakarta: PT Bumi Aksara,  
 2000.

Permadani, Lutfi Abim. “Peran Tenaga Pendamping Desa Pada Pelaksanaan  
 Program Pembangunan Di Desa Mangunjaya Kecamatan Mangunjaya  
 Kabupaten Pangandaran,” 2022.

- Prabowo, Ardhian Dwi, and Nawiyanto. "Pembangunan Irigasi Widas Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Dan Lingkungan Di Nganjuk, Jawa Timur 1978-2010,." *Jurnal Sejarah Dan Budaya* 4, no. 1 (2020).
- PUPR, Kementrian. "Bendung Baliase." Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang. Accessed March 4, 2022. <https://sda.pu.go.id/balai/bbwspompenganjeneberang/2022/03/04/bendungbaliase/>.
- Purba, Bonarja, Muhammad Fitri Ramahdana, Edwin Basmar, Diana Purnama Sari, Antonia Klara, Darwin damanik, Annisa Ilmi Faried, Darwin Lie, Nadia Fazira, Noni Rozaini, Rahman Tanjung, Nur Arif Nugraha. *Ekonomi Pembangunan*. Cet. 1. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rahmaniar. "Dampak Pembangunan Irigasi Dalammeningkatkan kesejahteraan Petani." *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/rzp.v4i2.3956>.
- Rapii, Muhammad, Huzain Jailani, and Danang Prio Utomo. *Perekonomian Indonesia*. Cet. 1. Jawa Barat: CV Jejak, 2022.
- Remetwa, Welhelma, Selvana T. R. Tewel, and Calvin Salindeho Andaria. "Geographia." *Pendidikan Dan Penelitian Geografi* 1, no. 2 (2020).
- Ridwan. *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2021.
- . *TINGKAT PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENJALIN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA*. CV. Azka Pustaka, 2021.
- Rompas, Diradimalata Kaehe Joorie.M.Ruru Welson Y. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara." *Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 80 (2019).
- Sadono Sukirno. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Sembiring, Tamaulina Br. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Cet. 1. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Shiamah, Nur Lailatul. "Pengaruh Bendungan Wlingi Terhadap Lingkungan Dan Ekonomi Masyarakat Di Sepanjang Saluran Irigasi Lodoyo Tulungagung Tahun 1970-1990." *Historia* 2, no. 2 (2021).
- Siregar, Maju. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa." *Jurnal Ilmiah KOHESI* 4, no. 2 (2020).
- Sitepu, Anisah P.C. "Analisis Dampak Infrastruktur Fly Over Terhadap Kondisi

- Ekonomi Di Kota Medan.” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 2019.
- Soegianto, Agoes. *Ilmu Lingkungan : Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2005.
- Soekartawi. *Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya*. Cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Edisi 4. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Soetomo. *Strategi Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Edisi III. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suratmo, Gunawan. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: GajahMada Universitas Press, 2002.
- “Tafsir Ibnu Katsir,” n.d. [http://www.ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-11-12\\_8.html](http://www.ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-11-12_8.html).
- Tarigan, Teguh Vikriandi, Nasution, and Agus Almi. “Perancangan Pembuatan Sistem Pengairan Menggunakan Tenaga Matahari Untuk Menghidupkan Pompa Guna Pengairan,,” *Journal of Electrical Technology* 7, no. 2 (2022).
- Theresia, Aprillia, Krishna Andini S, Prima G.P Nugraha, and Totok Mardikanto. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tinggogoy, Yuliana Ngongano Deiby Ch. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan (Studi Kasus Di Desa Laba Besar, Kecamatan Loloda Selatan),” 2018.
- Tisnanta, HS., Fathoni, and Ade Arif Firmansyah. “Legal Framework Kebutuhan Perda Pengelolaan Irigasi Di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.” *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 18, no. 1 (2016). <https://doi.org/http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/3158>.
- Tjokroamidjojo. *Teori Dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1982.
- Umar Sidik, M. Miftachul Choiri. *Etode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Cet. 1. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Wardhana, Wisnu Arya. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. yogyakarta: ANDI, 2001.



## LAMPIRAN

### *Lampiran 1: Pedoman Wawancara*

#### **A. Pedoman Wawancara Pemerintah Setempat**

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang pembangunan jaringan irigasi di Desa Mappedeceng?
2. Apa saja dampak positif dari pembanguna jaringan irigasi bagi lingkungan?
3. Apa saja dampak negatif dari pembangunan jaringan irigasi bagi lingkungan?
4. Menurut Bapak/Ibu setelah pembangunan jaringan irigasi ini telah selesai dikerjakan, bagaimna dampak ekonominya terhadap masyarakat?
5. Apakah masyarakat mendapat keuntungan dalam perekonomian dengan adanya pembangunan jaringan irigasi tersebut?
6. Apakah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur irigasi ini telah banyak membantu masyarakat dengan menggunakan tenaga kerja dari desa setempat?
7. Apakah sarana jaringan irigasi ini akan berfungsi dalam menunjang produktifitas pertanian?
8. Apakah pada saat pelaksanaan pekerjaan mengganggu aktivitas masyarakat?

#### **B. Pedoman Wawancara dengan Masyarakat Setempat**

1. Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak terkait pembangunan jaringan irigasi di Desa Mappedeceng?
2. Menurut Ibu/Bapak dengan adanya pembangunan infrastruktur jaringan irigasi ini, apa yang menjadi nilai plus bagi masyarakat dari segi pendapatan ekonomi?

3. Menurut Ibu/Bapak bagaimana dampak lingkungan yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jaringan irigasi ini?
4. Apakah pembangunan infrastruktur jaringan irigasi ini telah sesuai dengan harapan Ibu/Bapak?
5. Apakah dampak yang dirasakan Bapak/Ibu atas adanya pembangunan jaringan irigasi ini?

### ***Lampiran 2: Dokumentasi***



*Wawancara dengan Kepala Desa Mappedeceng*



*Wawancara dengan Sekertaris Desa Mappedeceng*



*Wawancara dengan Masyarakat Desa Mappedeceng*









Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
Jalan Simpangujung Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 00361/00142/SKP/DPMPTSP/III/2023

Membaca Memahami Menyimak	<p>Perubahan Surat Keputusan Penelitian no. Juhra beserta lampirannya. Hati-Hati Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/124/III-Balesbangpol/2023</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara.</li><li>2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.</li><li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.</li><li>4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li><li>5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian.</li><li>6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li></ol>
Menetapkan	<p style="text-align: center;"><b>MEMUTUKAN</b></p> <p>Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :</p> <p>Nama : Juhra Nomor Telepon : 067830717006 Alamat : Dtt. Mappelocang, Desa Mappelocang Kecamatan Mappelocang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Judul Penelitian : Analisis Dampak Pembangunan Jaringan Irigasi Berbasis Bahasan Terhadap Kondisi Lingkungan dan Ekonomi Pada Masyarakat Ker. Mappelocang Lokasi Penelitian : Mappelocang, Desa Mappelocang Kecamatan Mappelocang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan</p> <p>Dengan ketentuan sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 24 Maret sd. 30 April 2023 (42 Hari).</li><li>2. Menstahi semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</li><li>3. Surat Keterangan Penelitian ini dibuat kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li></ol> <p>Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan isi ketentuan berlaku.</p> <p style="text-align: right;">Ditentukan di : Masamba Pada Tanggal : 24 Maret 2023</p> <p style="text-align: center;">DIBUBUNTI PI. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</p> <p style="text-align: center;"> JAHMAMAH/MSI/ST NIK : 196604151998031007</p>

Retribusi : Rp. 8,000  
No. Seri : 00361

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

## RIWAYAT HIDUP



**Juhera**, lahir di Mappedeceng pada tanggal 9 November 2001. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Juhaling dan ibu Rohani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Mappedeceng Kec. Mappedeceng Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis

diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 112 Tobulo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 1 Mappedeceng hingga tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Luwu Utara. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person penulis: [juhera129@gmail.com](mailto:juhera129@gmail.com)